

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN
ROKAN HULU DALAM MEMBINA KELOMPOK SADAR
WISATA (POKDARWIS) *THE CARETAKER*
(STUDI KASUS: PENGEMBANGAN
OBJEK WISATA SULIGI HILL)**

SKRIPSI

OLEH:

ANGGUN PANGESTUTI
NIM: 11675201398



**PROGRAM S.1
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN
ROKAN HULU DALAM MEMBINA KELOMPOK SADAR
WISATA (POKDARWIS) *THE CARETAKER*
(STUDI KASUS: PENGEMBANGAN
OBJEK WISATA SULIGI HILL)**

SKRIPSI

*Dajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mengikuti Ujian Oral Komprehensif
Strata 1 Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan
Syarif Kasim Riau*

OLEH:

ANGGUN PANGESTUTI
11675201398



UIN SUSKA RIAU

PROGRAM S.1

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2020

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Anggun Pangestuti
NIM : 11675201398
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Sinergitas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan
Hulu dengan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) *The
Caretaker* dalam Pengembangan Objek Wisata Suligi Hill

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



Irdayanti, S.IP, MA
NIK. 130 411 030

Mengetahui:

Wakil Dekan I

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial



Prof. Dr. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak.CA
NIP. 19751112 199903 2 001

Ketua Program Studi

Ilmu Administrasi Negara



DR. Kamaruddin, S.Sos, M.Si
NIP: 19790101 200710 1 003



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nama

NIM

Program Studi

Fakultas

Judul

Hari/ Tanggal Ujian

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

: Anggun Pangestuti

: 11675201398

: Ilmu Administrasi Negara

: Ekonomi dan Ilmu Sosial

: Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan

Hulu Dalam Membina Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)

The Caretaker (Studi Kasus: Pengembangan Objek Wisata Suligi Hill)

: Selasa, 21 April 2020

PANITIA PENGUJI

KETUA PENGUJI

Dr. Kamaruddin, S.Sos. M.Si
NIP. 19790101 200710 1 003

PENGUJI I

Drs. Almasri, M.Si
NIP. 19670801 200501 1 007

PENGUJI II

Fitria Ramadhani Agusti Nst, S.IP, M.Si
NIK. 130 717 057

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamua'alaikum wr.wb.

AlhamdulillahRobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya pula penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul **“PERAN DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN ROKAN HULU DALAM MEMBINA KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) THE CARETAKER (STUDI KASUS: PENGEMBANGAN OBJEK WISATA SULIGI HILL)”**. Selanjutnya, ucapan shalawat dan salam untuk baginda Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, beserta sahabat beliau. Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman peneliti. Namun banyak pihak yang membantu mendorong dan memberikan motivasi bagi peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Teristimewa kepada Kedua Orang Tua Ibunda tercinta Nurli Hemitia dan Ayahanda Bapak Sugianto terimakasih telah merawat, membesarkan, membimbing dan selalu memberikan semangat dengan penuh pengorbanan baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara moril maupun materil dan selalu mendoakan hingga suatu pencapaian yang peneliti impikan tercapai.

Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
3. Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si
4. Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Jhon Afrizal, SH.i, MA
5. Penasehat Akademik, Bapak Rusdi, S.Sos, MA
6. Dosen Pembimbing, Ibu Irdyanti, S.IP, MA
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
8. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu beserta jajarannya
9. Kepala Desa Aliantan, Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu beserta jajarannya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) *The Caretaker* beserta anggota

11. Serta kakandan senior dan teman-teman seperjuangan yang turut membantu dan memberi dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bentuk motivasi, semangat dan do'a serta bantuan yang diberikan mendapat imbalan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi pembaca. *Amin yarobal alamin.*

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 20 Februari 2020

Penulis

ANGGUN PANGESTUTI
NIM: 11675201398

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu Dalam Membina Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) *The Caretaker* (Studi Kasus: Pengembangan Objek Wisata Suligi Hill)

Oleh :

ANGGUN PANGESTUTI
11675201398

Rokan Hulu merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Riau yang memiliki potensi di bidang Pariwisata yang menjanjikan. Dengan begitu banyaknya objek wisata yang ada di Rokan Hulu peranan dari Pemerintah Daerah dalam hal ini Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu sangat diperlukan dalam membina Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang ada di Rokan Hulu sebagai SDM kepariwisataan yang membantu pemerintah untuk mengelola dan mengembangkan objek wisata yang berada di daerah mereka, termasuklah Pokdarwis *The Caretaker* yang turut mengelola dan mengembangkan Objek Wisata Suligi Hill. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu dalam membina Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) *The Caretaker* (studi kasus: pengembangan Objek Wisata Suligi Hill), serta kendala apa saja yang dihadapinya. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan analisis data kualitatif. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Key informan dalam penelitian ini berjumlah 9 orang. Dalam penelitian ini berdasarkan indikator peran pemerintah sebagai motivator, fasilitator dan stimulator sudah berjalan dengan baik, namun dalam pelaksanaannya masih kurang optimal dan masih terdapat beberapa kendala seperti sarana dan prasarana, anggaran dan sumberdaya manusia yang mengelolanya. Dalam pengembangan Objek Wisata Suligi Hill ini belum adanya peran serta atau kerjasama dengan pihak swasta, sehingga pengembangan Objek Wisata Suligi Hill ini masih belum maksimal.

Kata Kunci: Peran, Pengembangan, Pariwisata

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR.....i

DAFTAR ISI.....i

DAFTAR TABELvi

DAFTAR GAMBAR.....vii

BAB I PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang Masalah.....	1
1.2	Rumusan Masalah	9
1.3	Tujuan Penelitian.....	10
1.4	Manfaat Penelitian.....	10
1.5	Sistematika Penulisan.....	11

BAB II LANDASAN TEORI

2.1	Peran.....	13
2.2	Peran Dinas Pariwisata.....	14
2.3	Otonomi Daerah	16
2.4	Pariwisata	18
2.5	Kendala yang Dihadapi Dalam Pengembangan Objek Wisata	27
2.6	Pemberdayaan Masyarakat.....	29
2.7	Pandangan Islam	31
2.8	Penelitian Terdahulu	32
2.9	Defenisi Dan Konsep	35
2.10	Konsep Operasioanl	37
2.11	Kerangka Pemikiran.....	37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
3.2	Jenis Penelitian.....	39
3.3	Jenis dan Sumber Data	40
3.4	Teknik Pengumpulan Data	40
3.5	Informasi Kunci (<i>Key Informan</i>).....	41
3.6	Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1	Profil Kabupaten Rokan Hulu	43
4.2	Sejarah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu	46
4.3	Objek Wisata Suligi Hill	57
4.4	Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) <i>The Caretaker</i>	58

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1	Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu dalam Membina Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) <i>The Caretaker</i> (Studi kasus: Pengembangan Objek Wisata Suligi Hill).....	60
5.2	Kendala yang Dihadapi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu dalam Membina Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) <i>The Caretaker</i> (Studi kasus: Pengembangan Objek Wisata Suligi Hill)	76

BAB VI PENUTUP

6.1	Kesimpulan.....	83
6.2	Saran.....	85

DAFTAR PUSTAKA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Objek Wisata Minat Khusus di Kabupaten Rokan Hulu	3
Tabel 1.2 Data Jumlah Pengunjung Objek Wisata Suligi Hill.....	4
Tabel 1.3 Daftar Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di Rokan Hulu	6
Tabel 1.4 Harga Tiket Masuk Objek Wisata Suligi Hill.....	7
Tabel 1.5 Rincian Pendapatan Dari Penjualan Tiket	
Objek Wisata Suligi Hill	8
Tabel 2.1 Konsep Operasional	37
Tabel 3.1 Informasi Kunci (<i>key informan</i>).....	42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	38
Gambar 4.1	Bagan Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu	49
Gambar 4.2	Struktur Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) <i>The Caretaker</i> Desa Aliantan, Kecamatan Kabun, Kabupaten Rokan Hulu	59
Gambar 5.1	Dokumentasi Terkait Bentuk Pembinaan, Pelatihan dan Bimbingan Teknis Terhadap Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis).....	65
Gambar 5.2	Akun Instagram yang Digunakan dalam Promosi Objek Wisata.....	69
Gambar 5.3	Alur Koordinasi Dalam Pengembangan Objek Wisata Suligi Hill	74



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi sekarang ini, bidang pariwisata merupakan salah satu kegiatan pemanfaatan sumber daya alam yang dapat bernilai ekonomi tinggi bagi suatu daerah yang mengelola sumber daya alam menjadi tempat wisata yang dapat menarik pengunjung baik dari dalam maupun luar negeri. Pariwisata adalah salah satu dari industri baru, yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dan dalam mengaktifkan sektor produksi lain didalam negara penerima wisatawan (Wahab, 2003: 5). Untuk mengembangkan sektor ini pemerintah berusaha keras membuat rencana dan berbagai kebijakan yang mendukung kearah kemajuan sektor pariwisata. Salah satu kebijakan tersebut adalah menggali, dan mengembangkan objek wisata yang ada sebagai daya tarik utama bagi wisatawan.

Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas dengan didukung sumber daya alam yang beraneka ragam yang berpotensi untuk diolah dan dimanfaatkan. Ternyata pariwisata dapat diandalkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan nasional (Yoeti, 2008: 4). Di Indonesia pariwisata telah memperlihatkan perannya dengan nyata dalam memberikan kontribusinya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya bangsa. Salah satu jenis wisata yang populer di Indonesia adalah wisata alam. Jenis inilah yang paling utama bagi wisatawan mancanegara yang ingin mengetahui kebudayaan, kesenian, dan segala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuatu yang dihubungkan dengan adat-istiadat dan kehidupan seni budaya kita. Namun, perkembangan tersebut dewasa ini mulai terganggu.

Kabupaten Rokan Hulu merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Riau yang memiliki potensi wisata dengan prospek kedepan yang menjanjikan. Tercatat ada lebih kurang 67 potensi wisata yang ada di Rokan Hulu dan tersebar diberbagai desa yang ada disana (Nursanti, 2019: Vol.6). Objek wisata di Rokan Hulu terdiri dari objek wisata alam, objek wisata sejarah, objek wisata religi dan objek wisata minat khusus. Dari sekian banyaknya objek wisata yang ada, membuat kabupaten Rokan Hulu harus meningkatkan pembangunan pariwisata secara terstruktur dan berkesinambungan. Dengan semangat otonomi daerah, mengharuskan Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu menggali semua potensi yang dimiliki dalam penyelenggaraan pemerintah dan pengembangan potensi daerah. Langkah awal yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Daerah Rokan Hulu yaitu dengan melihat potensi-potensi yang dimiliki, mampu mengelolanya dengan baik serta memperjuangkannya.

Salah satu objek wisata yang tinggi peminatnya ialah objek wisata minat khusus. Berdasarkan data objek wisata yang diperoleh dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu, bahwasanya di Rokan Hulu sendiri terdapat 13 objek wisata minat khusus di beberapa kecamatan yang ada di Kabupaten Rokan Hulu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1
Objek Wisata Minat Khusus di Kabupaten Rokan Hulu

No	Objek Wisata	Kecamatan
1	Lompatan Harimau	Rokan IV Koto
2	Air Terjun Hujan Lobek	Rokan IV Koto
3	Air Terjun Kajatan Baru	Rokan IV Koto
4	Arung Jeram Sungai Rokan	Rokan IV Koto
5	Air Terjun Corocai Manih	Rokan IV Koto
6	Bukit Tungkuhih Nasi dan Paralayang	Rokan IV Koto
7	Goa Kelambu Kuning	Rokan IV Koto
8	Puncak Kabur	Rokan IV Koto
9	Bukit Villa	Rokan IV Koto
10	Suligi Hill	Kabun
11	Puncak Ranah	Kabun
12	Bukit Sunset	Rambah
13	Puncak Anabawa	Rambah

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu 2019

Berdasarkan tabel 1.1 Salah satu objek wisata alam minat khusus di Rokan Hulu belakangan ini menjadi sorotan utama bagi wisatawan, yaitu Suligi Hill. Suligi Hill merupakan salah satu objek wisata minat khusus bagi pecinta ketinggian, Suligi Hill atau negeri di atas awannya Rokan Hulu berlokasi di Desa Aliantan, Kecamatan Kabun, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau, yang memiliki ketinggian 812 meter diatas permukaan laut, dengan kemiringan diatas 60 derajat. Objek wisata ini banyak dikunjungi wisatawan, baik dari dalam maupun luar Provinsi Riau yang jumlah pengunjungnya mencapai ribuan pengunjung ditiap tahunnya, bahkan dari luar negeri seperti Malaysia, Thailand, dan Jepang juga sudah mengunjungi Suligi Hill.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.2
Data Jumlah Pengunjung Objek Wisata Suligi Hill

Tahun	Jumlah Pengunjung
2016	1.473
2017	3.856
2018	10.324
Total	15.653

Sumber: *Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) The Caretaker Desa Aliantan, Kecamatan Kabun 2019*

Dari tabel 1.2 dapat diketahui bahwasanya jumlah pengunjung Objek Wisata Suligi Hill ditiap tahunnya mengalami peningkatan dan diharapkan untuk tahun berikutnya akan terus meningkat. Dengan peningkatan jumlah pengunjung di Suligi Hill ini dapat diartikan bahwasanya Suligi Hill memiliki potensi yang memang patut untuk dikembangkan, pengelolaan objek wisata dalam hal pemenuhan sarana dan prasarana harus lebih maksimal agar jumlah pengunjung di tahun yang akan datang terus meningkat.

Begitu banyaknya objek wisata di Rokan Hulu, tidak semuanya dikelola langsung oleh Pemerintah Daerah dalam hal ini Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu, dan masih ada yang belum terpublikasikan karena beberapa faktor. Dengan kendala minimnya sumber daya manusia yang mengelolanya, dana yang terbatas dan lokasi yang jauh dari ibu kota kabupaten membuat pemerintah tidak mampu mengelola secara keseluruhan objek wisata yang ada. Dalam pengembangan objek wisata, peran dari Pemerintah Daerah dalam hal ini Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu sangat diperlukan agar potensi yang dimiliki ditiap daerah dapat dikelola dan dikembangkan dengan baik. Pemerintah dalam hal ini Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu sesuai dengan tugas dan kewenangannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjalankan peran dan fungsinya sebagai fasilitator serta pengawasan dalam pengembangan dan mempromosikan objek wisata yang ada. Kemudian, pemerintah dalam menjalankan tugasnya tak akan mampu berjalan tanpa adanya kerja sama dengan pihak lain seperti pihak swasta maupun masyarakat setempat yang berada dikawasan potensi wisata atau yang dikenal dengan kelompok sadar wisata (Pokdarwis). Swasta yang mana dalam hal ini membantu pemerintah dalam persoalan dana terkait pengembangan objek wisata. Serta masyarakat dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang memiliki sumber daya berupa adat, tradisi dan budaya yang memiliki kesempatan sebagai pelaku pengembangan pariwisata sesuai kemampuan yang dimilikinya. Terkait pengembangan Objek Wisata Suligi Hill ini aktor yang terlibat dalam membantu pemerintah dalam menjalankan peranannya dalam mengelola dan mengembangkan sektor pariwisata yaitu Pemerintah Desa Aliantan dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) *The Caretaker*.

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) merupakan organisasi atau lembaga ditingkat masyarakat yang anggotanya terdiri dari pelaku kepariwisataan yang memiliki kepedulian dan tanggung jawab serta berperan sebagai penggerak dalam mengembangkan kepariwisataan dan dapat meningkatkan pembangunan daerah melalui kepariwisataan bagi masyarakat di daerah wisata (Rahim, 2012:2). Di Rokan Hulu saat ini sudah terbentuk sepuluh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang langsung dibina oleh Generasi Pesona Indonesia (GenPI) Rokan Hulu, yang mana ke sepuluh Pokdarwis tersebut tersebar di berbagai desa dan objek wisata se-Rokan Hulu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.3
Daftar Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Di Rokan Hulu

No	Pokdarwis	Kecamatan	Objek Wisata
1	Maju Sejahtera	Rambah	Danau Cipogas dan Air Terjun Hapanasan
2	Bujang Manjo <i>Adventure</i>	Rambah	Bukik <i>Sunset</i>
3	<i>Pawan Adventure</i>	Rambah	Air Panas Suaman
4	<i>The Caretaker</i>	Kabun	Suligi Hill, Goa Garuda, dan Air Terjun Sikubin
5	KPA-KR	Kabun	Puncak Ranah
6	Baraw 01	Rokan IV Koto	Air Terjun Sei Muai, Goa Bukit Piang, Air Terjun Sei Tolang, dan Agro Wisata
7	Baraw 02	Rokan IV Koto	Goa Took, Goa Kalilawar, Air Terjun Kejatan Baru, Istana Raja Rokan, dan Puncak Kabur
8	Goa Serombu	Rambah Hilir	Goa Serombu
9	Gema (Generasi Maju)	Bangun Purba	Air Terjun Aek Martua dan Air Terjun Cerocok
10	Danau Lestari Indah	Pagaran Tapah	Danau Indah Lestari

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu 2018

Berdasarkan tabel 1.3 tujuan dibentuknya Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) tersebut nantinya akan membantu pemerintah dalam mengelola dan mengembangkan objek wisata yang ada di daerahnya masing-masing. Secara tidak langsung dengan adanya Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) ini mampu membuka lapangan kerja di sektor pariwisata, semakin banyaknya wisatawan yang berkunjung ke objek wisata tersebut tentunya akan menambah penghasilan dari Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan masyarakat sekitar.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Kepala Seksi Pengembangan Pariwisata yaitu Bapak Yunaidi, S.Sos menjelaskan bahwa dengan adanya Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) diharapkan mampu mengelola, mengembangkan dan memberi inovasi terhadap objek wisata yang ada

daerahnya, karena mayoritas objek wisata yang ada di Rokan Hulu ini hanya bertahan 6 (enam) bulan saja, hal tersebut tentu dikarenakan ketidak seriusan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) ataupun masyarakat setempat dalam mengelola dan mengembangkan potensi yang dimiliki di daerahnya tersebut. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu melihat bahwa terdapat aktor lain yang mampu diajak bekerjasama dalam membantu Pemerintah dalam menjalankan tugas dan fungsinya mengembangkan Objek Wisata Suligi Hill tersebut, yaitu Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) *The Caretaker* bersama dengan Pemerintah Desa Aliantan.

Tabel 1.4
Harga Tiket Masuk Objek Wisata Suligi Hill

No	Hari	Harga	Keterangan
1	Senin-Jum'at	Rp 100.000,-	<ul style="list-style-type: none"> - Parkir kendaraan - Tiket masuk - <i>Snack</i> dan minum - Pemandu wisata
2	Sabtu-Minggu	Rp 50.000,-	<ul style="list-style-type: none"> - Parkir kendaraan - Tiket masuk - <i>Snack</i> dan minum - Pemandu wisata

Sumber: *Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) The Caretaker desa Aliantan, Kecamatan Kabun 2019*

Berdasarkan Tabel 1.4 Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) *The Caretaker* membuka dua jalur wisata yaitu jalur umum pada hari Senin-Jum'at dan jalur *traveling* pada hari Sabtu dan Minggu. Dari harga tersebut sudah termasuk parkir kendaraan, tiket masuk dan mendapatkan *snack* dan minum, serta pemandu wisata, bagi yang ingin bermalam disana juga ada menyediakan sewa tenda. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu anggota dari Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) *The Caretaker* bahwa hasil keuntungan yang diperoleh



dari penjualan tiket akan masuk kedalam kas Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) *The Caretaker* yang mana akan digunakan untuk perbaikan ataupun pengembangan objek wisata Suligi Hill seadanya.

Apabila pengunjung ingin menikmati indahnya samudra awan di Suligi Hill ini maka disarankan untuk bermalam dipuncak bukit ini. karena samudra awan hanya bisa dinikmati sekitar jam 07.00-09.00 WIB dalam cuaca cerah. Dengan demikian perlu adanya sarana dan prasarana yang lebih memadai guna keamanan dan kenyamanan bagi pengunjung. Minimnya dukungan berupa dana dari Pemerintah dalam pengelolaan dan pengembangan Objek Wisata Suligi Hill , sehingga sarana dan prasarana di objek wisata ini sangat terbatas.

Tabel 1.5
Rincian Pendapatan Dari Penjualan Tiket
Objek Wisata Suligi Hill

No	Tahun	Jumlah Pengunjung	Harga Tiket (Rp)	Total (Rp)
1	2016	1.473	50.000	73.650.000
	2017	3.856	50.000	192.800.000
	2018	10.324	50.000	516.200.000
	Total	15.653		782.650.000

Sumber: *Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) The Caretaker desa Aliantan, Kecamatan Kabun 2019*

Berdasarkan Tabel 1.5 dapat diketahui pendapatan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) *The Caretaker* dari penjualan tiket Objek Wisata Suligi Hill mulai dari 2016 hingga 2018. Berdasarkan tabel tersebut, 10% dari hasil pendapatan tersebut dimasukan kedalam kas Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) *The Caretaker* yang akan digunakan untuk kegiatan sosial seperti santunan anak yatim dan lain sebagainya. Selanjutnya keuntungan tersebut digunakan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangunan fasilitas disekitaran objek wisata ataupun perbaikan-perbaikan fasilitas yang sudah ada. Inilah yang menjadi nilai tambah dari Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) *The Caretaker* dibandingkan dengan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) lainnya yang ada di Rokan Hulu.

Seperti informasi yang dimuat dalam berita halloriau.com pada tanggal 12 Juni 2019, berkat konsisten dalam mengembangkan dan mempromosikan objek wisata, kini Suligi Hill menjadi salah satu objek wisata yang mewakili Provinsi Riau yang berhasil meraih penghargaan dalam Anugrah Pesona Indonesia (API) 2019 untuk kategori Wisata Dataran Tinggi. Melihat fenomena tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu dalam Membina Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) *The Caretaker* (Studi Kasus: Pengembangan Objek Wisata Suligi Hill)**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan persoalan yang telah penulis jelaskan dalam latar belakang sebelumnya maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu dalam Membina Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) *The Caretaker* (Studi Kasus: Pengembangan Objek Wisata Suligi Hill)?
2. Apa kendala yang dihadapi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu dalam Membina Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) *The Caretaker* (Studi Kasus: Pengembangan Objek Wisata Suligi Hill)?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk Mengetahui Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu dalam Membina Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) *The Caretaker* (Studi Kasus: Pengembangan Objek Wisata Suligi Hill).
2. Untuk Mengetahui kendala yang dihadapi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu dalam Membina Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) *The Caretaker* (Studi Kasus: Pengembangan Objek Wisata Suligi Hill).

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Individu, sebagai proses pembelajaran peneliti dalam menganalisa masalah secara ilmiah. Juga untuk menambah wawasan bagi penulis khususnya dalam Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu dalam Membina Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) *The Caretaker* (Studi Kasus: Pengembangan Objek Wisata Suligi Hill).
2. Bagi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu, Pemerintah Desa Aliantan, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) *The Caretaker*, dan masyarakat sekitar, sebagai informasi, masukan serta kerjasama yang baik antar aktor dalam mewujudkan suatu tujuan yang lebih maksimal dalam pengembangan objek wisata yang ada di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daerahnya sehingga mampu memperbaiki serta meningkatkan perekonomian masyarakat setempat dan daerah tersebut lebih dikenal hingga mancanegara.

3. Bagi pembaca atau peneliti selanjutnya, sebagai referensi, acuan dalam melakukan penelitian serta penulisan karya ilmiah yang baik dimasa yang akan datang dan sebagai pengetahuan terkait Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu dalam Membina Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) *The Caretaker* (Studi Kasus: Pengembangan Objek Wisata Suligi Hill).

1.5 Sistematika Penulisan

Secara umum penulis membagi penelitian dalam enam bab, dimana masing-masing bab diuraikan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian serta Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori, Bab ini yang berisi tentang teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan karya ilmiah serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian. Berisi tentang teori yang berupa pengertian dan definisi yang berhubungan dengan judul penelitian, konsep operasional, kerangka berfikir, definisi konsep, pandangan islam dan penelitian terdahulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III Metode Penelitian, Bab ini menguraikan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, key informan serta teknik analisis data.

BAB IV Gambaran Umum Objek Penelitian, Bab ini mengemukakan tentang profil Kabupaten Rokan Hulu, Gambaran umum serta struktur organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu, gambaran umum objek wisata Suligi Hill dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) *The Caretaker*.

BAB V Hasil Penelitian Dan Pembahasan, dalam Bab ini membahas hasil penelitian terkait Peranan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu dalam Membina Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) *The Caretaker* (Studi Kasus: Pengembangan Objek Wisata Suligi Hill). Penulis akan mengemukakan analisa data mengenai permasalahan yang telah penulis sebutkan dalam rumusan masalah untuk selanjutnya memberi interpretasinya.

BAB VI Penutup, Bab ini memuat kesimpulan dan saran atas hasil penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA



1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Peran

Peran berarti laku, bertindak. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia peran ialah perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat, sedangkan makna peran yang dijelaskan dalam status, kedudukan dan peran dalam masyarakat, dapat dijelaskan melalui beberapa cara, yaitu pertama penjelasan historis, konsep peran semula dipinjam dari kalangan yang memiliki hubungan erat dengan drama atau teater yang hidup subur pada zaman Yunani kuno atau Romawi. Dalam hal ini peran berarti karakter yang disandang atau dibawa oleh seorang aktor dalam sebuah pentas dengan lakon tertentu. Kedua, peran menurut ilmu sosial berarti suatu fungsi yang dibawa seseorang ketika menduduki jabatan tertentu, seseorang dapat memainkan fungsinya karena posisi yang didudukinya tersebut.

Menurut pendapat Suhardono dalam Sitorus (2006:136) peran adalah perilaku yang diharapkan seseorang agar dapat mempengaruhi suatu keadaan tertentu berdasarkan status dan fungsi yang dimilikinya dan seseorang dikatakan menjalankan peran apabila telah menjalankan hak dan kewajiban yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari status yang disandangnya. Selanjutnya Levinson dalam Soerjono Soekanto (2002:198) mengemukakan bahwa peran mengandung tiga hal penting, yaitu:

1. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau kedudukan seseorang dalam kehidupan bermasyarakat ataupun instansi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Peran adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat ataupun instansi sebagai organisasinya.
3. Peran juga dapat diartikan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial dalam masyarakat atau sebuah instansi.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwasanya peran merupakan suatu rangkaian yang teratur yang ditimbulkan karena suatu jabatan seseorang yang cenderung untuk hidup berkelompok. Dalam kehidupan berkelompok tersebut terjadi interaksi antara anggota masyarakat yang satu dengan yang lainnya. Tumbuhnya interaksi diantara mereka ada saling ketergantungan dalam hidup bermasyarakat dan munculah yang dinamakan peran (*role*).

2.2 Peran Dinas Pariwisata

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, menyebutkan bahwa Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah mempunyai kewenangan dalam mengatur dan mengelola urusan kepariwisataan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Berdasarkan hal tersebut maka Pemerintah Daerah berwenang untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan kepariwisataan, dalam hal ini instansi pemerintah di Kabupaten Rokan Hulu yang berwenang mengenai bidang ini adalah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu.

Pitana dan Gayatri (2005:95), mengemukakan pemerintah daerah memiliki peran untuk mengembangkan potensi pariwisata daerahnya sebagai:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Motivator

Dalam pengembangan pariwisata peran Pemerintah Daerah sebagai motivator diperlukan agar usaha pariwisata terus berjalan. Investor, masyarakat, serta pengusaha dibidang pariwisata merupakan sasaran utama yang perlu untuk terus diberikan motivasi agar perkembangan pariwisata dapat berjalan dengan baik. Motivator disini terdiri dari Promosi, Pembinaan dan ekonomi kreatif.

2. Fasilitator

Sebagai fasilitator pengembangan potensi pariwisata peran Pemerintah adalah menyediakan segala fasilitas yang mendukung segala program yang diadakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu. Adapun pada prakteknya pemerintah bisa mengadakan kerja sama dengan berbagai pihak, baik itu swasta maupun masyarakat yang dalam hal ini dikenal dengan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) *The Caretaker*. Dalam hal ini yang menjadi tolak ukur pemerintah berperan sebagai fasilitator yaitu menyediakan infrastruktur atau fasilitas disekitar objek wisata yang memadai dan menjalin koordinasi yang baik.

3. Stimulator

Stimulator adalah pemerintah dapat menciptakan strategi untuk membangun objek dan daya tarik wisata. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu menyusun strategi yang akan dilaksanakan dalam rangka pengembangan objek wisata. Dalam pilar *good governance*, agar dapat berlangsung pembangunan yang ideal, maka Pemerintah Daerah,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

swasta dan masyarakat harus dapat bersinergi dengan baik. Pemerintah Daerah sebagai salah satu *stakeholder* pembangunan pariwisata memiliki peran untuk mensinergiskan ketiga pihak tersebut agar diantaranya tercipta suatu simbiosis mutualisme demi perkembangan pariwisata.

2.3 Otonomi Daerah

Otonomi daerah adalah kewenangan daerah untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat (Widjaja 2009: 76-77). Menurut pasal 1 ayat 5 undang-undang No. 32 Tahun 2004, tentang pemerintahan daerah mengidentifikasikan otonomi daerah sebagai hak, wewenang dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Daerah otonom adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batasan wilayah yang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat menurut perkarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa otonomi daerah merupakan penyerahan segala urusan pemerintahan dari pusat kepada pemerintah daerah yang bersifat operasional dalam sistem birokrasi pemerintahan, tujuannya adalah mencapai efektivitas dan efisiensi dalam pelayanan kepada masyarakat. Dengan dikeluarkannya undang-undang tentang Otonomi Daerah No. 32 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan pusat dan daerah diberi kewenangan untuk mengurus urusan rumah tanganya sendiri. Dengan adanya semangat otonomi daerah, Pemerintah Daerah semakin terbuka dan leluasa dalam mengembangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan memajukan daerahnya tanpa harus menunggu kebijakan pusat lagi melalui Peraturan Daerah sesuai kebutuhan masyarakat daerah tersebut. Namun, dalam pembuatan kebijakan tetap mengacu kepada peraturan dan undang-undang yang berlaku lebih tinggi.

Keberhasilan otonomi daerah sangat tergantung pada pemerintahan yaitu DPRD dan Kepala Daerah, perangkat daerah untuk bekerja, terampil, disiplin dan berperilaku sesuai nilai, moral, serta norma ketentuan yang berlaku dengan memperhatikan sarana dan prasarana serta pembiayaan yang terbatas dalam pelaksanaannya. Sumaryadi (2005:64) mengemukakan tujuan pemberian otonomi daerah yang mengemukakan ada 3 hal yang lebih desentralistik yaitu sebagai berikut:

- a. Pembangunan masyarakat sebagai pengadaan pelayanan masyarakat.
Pembangunan masyarakat identik dengan peningkatan pelayanan dan pemberian fasilitas sosial seperti kesehatan, pendidikan dan sanitasi yang secara keseluruhan meningkatkan kesejahteraan.
- b. Pembangunan masyarakat sebagai upaya terencana mencapai tujuan sosial yang kompleks dan bervariasi. Pembangunan masyarakat dapat diartikan sebagai tujuan sosial yang lebih sulit dan sukar diukur seperti keadilan, pemerataan, peningkatan kebudayaan, kedamaian dan sebagainya. Disini pembangunan pada makna *community self reliance* dan *family self reliance*.
- c. Pengembangan sosial sebagai upaya terencana untuk meningkatkan kemampuan manusia berbuat. Pembangunan disini merupakan derifasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(penyimpangan) dan paradigma (pedoman) pembangunan yang berpusat pada manusia / rakyat atau *people centered devolpment*.

2.4 Pariwisata

Menurut Hadiwijoyo (2012:41), pariwisata berasal dari bahasa sansekerta yaitu pari yang berarti banyak, penuh atau berputar- putar, dan wisata yaitu perjalanan. Jadi, menurut Idris Abduracman dalam Hadiwijoyo (2012:41), kepariwisataan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan pariwisata, sedangkan orang yang melakukan wisata disebut wisatawan.

Menurut Undang-Undang No 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Pariwisata merupakan suatu kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi, pelancongan dan *turisme* (Hadiwijoyo, 2012:41). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya pariwisata merupakan suatu usaha rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah, swasta dan masyarakat setempat untuk meningkatkan, memelihara atau membangun baik secara kualitas maupun kuantitas terhadap ciptaan Tuhan yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi atau dinikmati oleh wisatawan.

Definisi pariwisata menurut Damanik dan Weber (2006:1) merupakan fenomena pergerakan manusia, barang dan jasa yang sangat kompleks yang terkait erat dengan organisasi, hubungan-hubungan kelembagaan dan individu, kebutuhan layanan, penyediaan kebutuhan layanan dan sebagainya. Selanjutnya Marpaung (2002:13) juga turut mendefinisikan pariwisata yang merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perpindahan sementara yang dilakukan manusia dengan tujuan keluar dari pekerjaan-pekerjaan rutin, keluar dari tempat kediamannya. Aktivitas dilakukan selama mereka tinggal ditempat yang dituju dan fasilitas dibuat untuk memenuhi kebutuhan mereka. Jadi pariwisata merupakan perjalanan yang dilakukan manusia ke daerah yang bukan merupakan tempat tinggalnya dalam waktu paling tidak satu malam dengan tujuan perjalannya untuk mencari nafkah, pendapatan atau penghidupan ditempat tujuan dan mencari suatu kesenangan.

Kemudian definisi pariwisata yang lebih luas dikemukakan oleh Spillane (1991:20) pariwisata adalah perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain bersifat sementara, dilakukan perorangan atau kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam esensi sosial, budaya, alam, dan ilmu. Perjalanan mengunjungi tempat-tempat indah dan terkenal diadakan untuk tujuan kenikmatan dan kesenangan. Hal ini bisa sebagai motivasi, ingin tahu serta memperluas pengetahuan para wisatawan.

Spillane menambahkan ada dua kategori wisatawan yaitu:

1. Yang benar-benar mengadakan perjalanan untuk kesenangan, kesehatan dan kenikmatan lainnya.
2. Yang datang untuk keperluan usaha atau pekerjaan, studi misi dan lainnya.

Hadiwijoyo (2012: 49) mengatakan bahwa objek dan daya tarik wisata adalah suatu bentukan dan fasilitas yang berhubungan, yang dapat menarik minat wisatawan atau pengunjung untuk datang kesuatu daerah atau tempat tertentu. Daya tarik yang tidak atau belum dikembangkan merupakan sumber daya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

potensi belum dapat disebut sebagai daya tarik wisata sampai adanya suatu jenis pengembangan tertentu. Objek dan daya tarik wisata merupakan dasar dari kepariwisataan.

Objek dan daya tarik wisata dapat dibedakan menjadi tiga yaitu:

1. Objek wisatawan

Objek wisatawan adalah sumber daya alam yang berpotensi serta memiliki daya tarik bagi pengunjung, baik dalam keadaan alami maupun setelah usaha budi daya.

2. Objek wisata sosial budaya

Objek wisata sosial budaya dapat dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai objek dan daya tarik wisata meliputi museum, peninggalan sejarah, situs arkeologi, upacara adat, kerajinan dan seni pertunjukan.

3. Objek wisata minat khusus

Objek wisata minat khusus merupakan jenis wisata yang baru dikembangkan di Indonesia. Wisata ini lebih diutamakan pada wisatawan yang mempunyai motivasi khusus.

Perencanaan dan pengelolaan objek dan daya tarik wisata alam, sosial budaya maupun minat khusus harus berdasarkan pada kebijakan rencana pembangunan nasional maupun regional. Apabila kedua rencana tersebut belum tersusun, maka tim perencanaan pengembangan objek dan daya tarik wisata harus mampu mengasumsikan rencana kebijakan yang sesuai dengan yang bersangkutan dengan melibatkan peran serta masyarakat setempat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.1 Pengelolaan Pariwisata

Pada umumnya dalam pengelolaan pariwisata harus memperhatikan prinsip-prinsip berikut:

1. Pembangunan dan pengembangan pariwisata haruslah didasarkan pada kearifan lokal dan *special local sense* yang merefleksikan keunikan peninggalan budaya dan lingkungan.
2. Preservasi, proteksi dan peningkatan kualitas sumber daya yang menjadi basis pengembangan kawasan pariwisata.
3. Pengembangan atraksi wisata tambahan yang mengakar pada khasanah budaya lokal.
4. Pelayanan kepada wisatawan yang berbasis keunikan budaya dan lingkungan lokal.
5. Memberikan dukungan kepada legitimasi pada pembangunan dan pengembangan pariwisata jika terbukti memberikan manfaat positif dan sebaliknya memberhentikan aktivitas pariwisata jika melampaui batas lingkungan alam atau sosial walaupun disisi lain mampu meningkatkan pendapatan masyarakat.

2.4.2 Pengembangan pariwisata

Menurut Yoeti dalam Risky (2011:26) kata pengembangan berasal dari kata kembang yang artinya bertambah-tambah, sempurna, menjadi banyak, merata, meluas, dan sebagainya. Berkaitan dengan kegiatan pariwisata, pengertian pengembangan dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Memelihara, menata dan meningkatkan kualitas maupun kuantitas pembangunan objek wisata.
- b. Meningkatkan pembangunan fisik sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pariwisata.
- c. Meningkatkan peran serta masyarakat sekitar objek wisata maupun pihak swasta dalam menumbuhkan industri pariwisata.
- d. Melakukan berbagai langkah nyata untuk meningkatkan daya tarik objek wisata baik secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut Suswanto (2004:19) unsur pokok yang mendapat perhatian guna menunjang pengembangan pariwisata di daerah tujuan wisata yang menyangkut perencanaan, pelaksanaan pembangunan dan pengembangannya meliputi 5 unsur:

1. Objek wisata dan daya tarik wisata

Merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata. Pengusahaan objek wisata dan daya tarik wisata dapat dikelompokkan menjadi:

- a. Pengusahaan objek dan daya tarik wisata alam.
- b. Pengusahaan objek dan daya tarik wisata budaya.
- c. Pengusahaan objek dan daya tarik wisata minat khusus.

Daya tarik tinggi objek wisata, pada umumnya berdasarkan pada:

- a. Adanya sumber daya yang dapat menimbulkan rasa senang, indah dan nyaman.
- b. Adanya ciri khusus atau spesifik yang bersifat langka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Daya tarik tinggi objek wisata alam karena keindahan alam pegunungan, sungai, pantai, hutan, dan sebagainya.
- d. Daya tarik tinggi objek wisata budaya karena memiliki nilai khusus dalam bentuk atraksi kesenian, upacara adat dan nilai luhur yang terkandung dalam suatu karya manusia pada masa lampau.

Pembangunan objek wisata harus dirancang dengan bersumber pada potensi daya tarik yang dimiliki dan kriteria keberhasilan pengembangannya meliputi :

- a. Kelayakan finansial
 - b. Kelayakan sosial ekonomi regional
 - c. Layak teknis
 - d. Layak lingkungan
2. Prasarana wisata

Merupakan sumber daya alam buatan manusia yang mutlak dibutuhkan oleh wisatawan dalam perjalanannya ke daerah tujuan wisata.
 3. Sarana wisata

Merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya.
 4. Tata laksana/infrastruktur

Merupakan situasi yang mendukung fungsi sarana dan prasarana wisata, baik sistem pengaturan maupun bangunan fisik diatas dan dibawah permukaan tanah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Masyarakat/lingkungan

Terdiri dari masyarakat, lingkungan dan budaya. Produksi wisata mempunyai beberapa komponen, yaitu:

- a. Atraksi daerah tujuan wisata
- b. Fasilitas yang tersedia
- c. Aksesibilitas ke dan dari tujuan wisata

Peran serta masyarakat dalam pengembangan pariwisata berarti masyarakat mengetahui dan menyadari apa yang dikerjakan dan juga masalah-masalah yang dihadapi untuk membangun pariwisata nasional sehingga turut membantu pemerintah dalam menunjang pembangunan pariwisata (Suswantoro 2004:3).

Dampak pengembangan pariwisata pada dasarnya dapat membawa berbagai manfaat bagi masyarakat di daerah, seperti diungkapkan Soekadijo (2001:87) manfaat pariwisata bagi masyarakat lokal, antara lain : pariwisata memungkinkan adanya kontak antara orang-orang dari bagian-bagian dunia yang paling jauh, dengan berbagai bahasa, ras, kepercayaan, paham, politik dan tingkat perekonomian. Pariwisata dapat menyumbangkan kepada neraca pembayaran, karena membelanjakan uang yang diterima di negara yang dikunjungi. Maka dengan sendirinya penerimaan dari wisatawan mancanegara itu merupakan faktor yang paling penting agar neraca pembayaran menguntungkan yaitu pemasukan lebih besar dari pengeluaran. Dampak positif yang diterima pemerintah daerah atas peningkatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pariwisata tersebut yakni berupa pajak daerah, laba, badan usaha milik daerah, maupun pendapatan atau retribusi lainnya.

Selain peran pemerintah dan masyarakat dalam mengembangkan objek wisata tersebut, tentunya juga dibutuhkan peran dari pihak swasta yang memang mempengaruhi tingkat pertumbuhan dan pengembangan pariwisata suatu daerah. Dengan terlibatnya pihak swasta, ketersediaan sarana dan prasarana, fasilitas umum, serta pelayanan akan semakin membaik. Selain itu juga mampu mengurangi penggunaan anggaran.

Menurut Cooper dkk dalam Sunaryo (2013: 159) menjelaskan bahwa kerangka pengembangan destinasi pariwisata terdiri dari komponen-komponen utama sebagai berikut:

1. Obyek dan daya tarik wisata (*attraction*), yang mencakup keunikan dan daya tarik berbasis alam, budaya, maupun buatan/ artifical.
2. Aksesibilitas (*accessibility*) yang mencakup kemudahan sarana dan sistem transportasi.
3. Amenitas (*amenities*) yang mencakup fasilitas penunjang dan pendukung wisata.
4. Fasilitas umum (*anacillary service*) yang mendukung kegiatan pariwisata.
5. Kelembagaan (*institutions*) yang memiliki kewenangan, tanggung jawab dan peran dalam mendukung terlaksananya kegiatan pariwisata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.3 Kelompok Sadar Wisata

Pokdarwis merupakan singkatan dari kelompok sadar wisata yang merupakan suatu kelembagaan ditingkat masyarakat yang mana anggotanya terdiri dari para pelaku kepariwisataan yang memiliki kepedulian dan tanggung jawab serta berperan sebagai penggerak dalam mendukung terciptanya iklim kondusif bagi tumbuh dan kembangnya kepariwisataan serta terwujudnya sapta pesona dalam meningkatkan pembangunan daerah melalui kepariwisataan dan memanfaatkannya bagi kesejahteraan masyarakat sekitar (Nursanti, 2019: vol.6). Kelompok ini bersifat informal sebagai wadah bertukar pikiran, kegiatan, pembicaraan dan pengembangan dalam rangka mencapai tujuan agar wilayah wisata dapat berkembang (Rahim, 2012: 2).

Dengan terbentuknya suatu kelompok sadar wisata tentunya perlu adanya bekal atau pembinaan bagi tiap anggota yang menjadi sumber daya manusia yang turut andil dalam pengembangan suatu objek wisata. Bentuk pembinaan pokdarwis dapat dibagi menjadi dua model, yaitu pembinaan langsung dan tidak langsung. Pembinaan langsung yaitu pembinaan yang dilakukan dalam bentuk interaksi dan tatap muka langsung antara unsur pembina dengan pokdarwis sebagai pihak yang dibina. Bentuk pembinaan langsung tersebut dapat dilakukan melalui temu wicara, diskusi, pendidikan, dan pelatihan atau *workshop*, lomba, jambore, dan sebagainya. Sedangkan pembinaan tidak langsung yaitu pembinaan yang dilakukan oleh unsur pembina melalui pemanfaatan media masa baik media cetak maupun media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

elektronik, serta media publikasi seperti pemasangan iklan di TV dan surat kabar, baliho, poster, spanduk, dan sebagainya (Nursanti, 2019: vol.6).

2.5 Kendala yang Dihadapi Dalam Pengembangan Objek Wisata

2.5.1 Sarana dan Prasarana

Sarana pariwisata adalah segala sesuatu yang melengkapi dan bertujuan untuk memudahkan proses kegiatan pariwisata dapat berjalan dengan lancar. Sarana kepariwisataan dibagi menjadi tiga kelompok, diantaranya (Yoeti, 2008):

- a. *Travel agent*
- b. *Tour operator*
- c. Angkutan wisata
- d. Rumah makan
- e. Akomodasi
- f. Objek wisata
- g. Atraksi wisata

Prasarana pariwisata adalah sumber daya alam dan sumber daya manusia yang mutlak dibutuhkan oleh wisatawan dalam perjalanannya di daerah tujuan wisata, seperti jalan, listrik, air, telekomunikasi, terminal, jembatan, dan lain sebagainya (Suwantoro, 2004), sedangkan menurut Warpan (2007) prasarana diantaranya:

- a. Aksesibilitas, merupakan daya hubung antara zona yang wujudnya berupa jalan raya dan jaringan angkutan. Aksesibilitas merupakan faktor penting dalam proses berwisata, tingkat kemudahan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjangkau suatu kawasan wisata dilihat dari aksesibilitas yang berupa kondisi jalan raya, angkutan untuk menuju kawasan wisata tersebut. Peningkatan aksesibilitas berarti mempersingkat waktu dan biaya perjalanan.

- b. Utilitas, yang terdiri dari listrik, air bersih, persediaan air minum, toilet, mushola.
- c. Jaringan pelayanan, yang terdiri dari pelayanan kesehatan dalam bentuk pos kesehatan atau persediaan P3K dan keamanan, dalam bentuk pos keamanan beserta pihak keamanan atau oknum petugas agar terhindar dari tindakan kriminal selama berada di kawasan wisata.

2.5.2 Anggaran

Dalam (Rakamdani, 2019) salah satu unsur penting dalam terselenggaranya suatu pengelolaan dan pengembangan serta sinergi antar aktor adalah anggaran. Anggaran menjadi faktor penunjang segala bentuk program pemerintah dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pelayan masyarakat dan sebagai aktor kepentingan dalam pengembangan objek wisata.

2.5.3 Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah orang-orang yang ada dalam organisasi yang memberikan sumbangan pemikiran dan melakukan berbagai jenis pekerjaan dalam mencapai tujuan organisasi. Dalam pengertian sumber daya manusia yang diinput bukanlah terbatas kepada tenaga ahli, tenaga pendidikan ataupun tenaga yang berpengalaman saja tetapi semua tenaga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja yang digunakan perusahaan untuk mewujudkan tujuan-tujuannya, Sukirno(2006: 172). Dalam pengembangan objek wisata juga memerlukan sumber daya manusia yang benar- benar mampu untuk menjalankan tugas sebagaimana mestinya agar suatu tujuan dapat tercapai.

2.6 Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya fasilitas yang bersifat non instruktif guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat agar mampu mengidentifikasi masalah, merencanakan, dan melakukan pemecahannya dengan memanfaatkan potensi dan fasilitas yang ada, baik dari instansi sektoral maupun LSM dan tokoh masyarakat, (Nurbeti, M: 2009).

Meurut (Fahrudin 2012: 96-97), pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk memampukan dan memandirikan masyarakat yang dilakukan dengan upaya sebagai berikut:

1. *Enabling*, yaitu menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan.
2. *Empowering*, yaitu meningkatkan kapasitas dengan memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat.
3. *Protecting*, yaitu melindungi kepentingan dengan mengembangkan sistem perlindungan bagi masyarakat yang menjadi subjek pengembangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan Pemberdayaan Masyarakat menurut Mardikanto (2014:202):

1. Perbaikan kelembagaan (*better institution*)

Dengan perbaikan kegiatan/tindakan yang dilakukan, diharapkan akan memperbaiki kelembagaan, termasuk pengembangan jejaring kemitraan usaha.

2. Perbaikan usaha (*better business*)

Perbaikan pendidikan, perbaikan aksesibisnisilitas, kegiatan dan perbaikan kelembagaan, diharapkan akan memperbaiki bisnis yang dilakukan.

3. Perbaikan pendapatan (*better income*)

Diharapkan dapat memperbaiki pendapatan yang diperolehnya, termasuk pendapatan keluarga dan masyarakatnya.

4. Perbaikan lingkungan (*better environment*)

Diharapkan dapat memperbaiki lingkungan fisik dan sosial, karena kerusakan lingkungan seringkali disebabkan oleh kemiskinan atau pendapatan yang terbatas.

5. Perbaikan kehidupan (*better living*)

Tingkat pendapatan dan keadaan lingkungan yang membaik, diharapkan dapat memperbaiki keadaan kehidupan setiap keluarga dan masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Perbaikan masyarakat (*better community*)

Kehidupan yang lebih baik, yang didukung lingkungan yang baik diharapkan akan terwujud kehidupan masyarakat yang lebih baik pula.

2.7 Pandangan Islam

Fungsi wisata berdasarkan beberapa ayat Al-Qur'an antara lain, mempertebal iman, maksudnya dengan memperhatikan alam semesta, diharapkan semakin sadar bahwa dirinya diciptakan Allah yang mendapat rizki. Allah juga yang menghidupkan dan mematikan makhluk-Nya. Dalam menjalankan suatu peran perlu adanya hubungan keterkaitan dengan yang lainnya. Dalam ayat berikut akan dijelaskan bahwasanya kerjasama itu penting dan sangat dianjurkan. Karena tidak ada satupun makhluk yang mampu berdiri sendiri dan tidak ada suatu pencapaian yang berhasil tanpa adanya keterlibatan dengan pihak lain.

Allah Swt dalam al-Quran berfirman dalam Qs Al-Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.”

Dari ayat tersebut telah dijelaskan bahwasanya tak seorang pun di muka bumi ini yang mampu hidup tanpa adanya keterlibatan dengan orang lain. Dalam bekerjasama tentu adanya hubungan tolong-menolong, dan Allah SWT menganjurkan umatnya agar saling tolong-menolong dalam kebaikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-An'am 11-12 yang berbunyi:

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ ثُمَّ أَنْظِرُوا كَيْفَ كَانَ عَقِبَةُ الْمُكَذِّبِينَ

Artinya: Katakanlah: Berjalanlah di muka bumi, kemudian perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu.

قُلْ لِّمَن مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ قُلْ لِلّٰهِ كَتَبَ عَلٰى نَفْسِهٖ الرَّحْمَۃَ لِيَجْمَعَ بَيْنَكُمْ
إِلٰى يَوْمِ الْقِيٰمَةِ لَا رَيْبَ فِيْهِ الَّذِيْنَ خَسِرُوْا اَنْفُسَهُمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُوْنَ

Artinya: Katakanlah: Kepunyaan siapakah apa yang ada di langit dan di bumi". Katakanlah: "Kepunyaan Allah". Dia telah menetapkan atas Diri-Nya kasih sayang. Dia sungguh akan menghimpun kamu pada hari kiamat yang tidak ada keraguan padanya. Orang-orang yang meragukan dirinya mereka itu tidak beriman.

Perintah bepergian pada ayat 11 dirangkaikan dengan perintah meneliti akibat yang dipikul oleh para pendusta. Kemudian ayat 12 diperintahkan agar setiap umat lebih meyakini yang ada dilangit dan di bumi adalah milik Allah. Allah SWT juga telah mewajibkan pada diri-nya untuk mencurahkan kasih sayang serta mengumpulkan manusia dihari kiamat. Dengan demikian bepergian di muka bumi berfungsi sebagai usaha mempertebal iman.

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَقِبَةُ الَّذِينَ مِن قَبْلُ كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُّشْرِكِينَ

Artinya: Katakanlah: "Adakanlah perjalanan di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang terdahulu. Kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah)".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.8 Penelitian Terdahulu

Dalam penyelesaian penelitian ini, penulis berpacu pada beberapa penelitian terdahulu guna sebagai referensi dalam penulisan karya tulis ilmiah ini. Adapun beberapa penelitian terdahulu tersebut ialah:

Peneliti (**Marina Kumala Sari 2017**) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, dalam skripsinya yang berjudul “*Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Dalam Pengelolaan dan Pengembangan Objek Wisata Air Panas Suaman Kabupaten Rokan Hulu*”. Hasil penelitiannya adalah peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu dalam pengelolaan objek wisata air panas suaman dalam indikator mencari, mengumpulkan, menghimpun dan menstimulasikan, mengelola data dan informasi yang berhubungan dengan tugas bidang pariwisata sudah banyak usaha yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu dalam pengelolaan objek wisata air panas suaman berupa pengajuan proposal kepada pemerintah daerah, provinsi, dan pusat bahwa Kabupaten Rokan Hulu memiliki objek wisata yang bagus untuk dikembangkan. Namun dalam pengelolaan objek wisata air panas suaman belum bisa sepenuhnya dikelola oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu karena anggaran yang diajukan kepada pemerintah belum sesuai dengan yang diharapkan.

Peneliti (**Jovi Andre Kurniawan 2017**) Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta, dalam skripsinya yang berjudul “*Sinergitas Antar Stakeholders Dalam Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman Kota di Kota Temanggung*”. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dua tahap pengelolaan yakni pemeliharaan dan pengamanan. Dengan menggunakan teori sinergitas dengan indikator oleh Doctoroff yaitu komunikasi yang efektif, umpan balik yang cepat, kepercayaan dan kreativitas telah terpenuhi kedua tahap. Kerjasama dalam pemeliharaan taman yaitu menjaga kebersihan taman dan pengelolaan sampah, lalu kerjasama dalam pengamanan taman yakni pengamanan dari PKL dan oknum tidak bertanggungjawab. Seluruh *stakeholders* telah bersinergi dengan baik guna meningkatkan pengelolaan taman kota di Kota Temanggung, khususnya ditahap pemeliharaan dan pengembangan.

Peneliti (**Sari Puspa 2018**) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, dalam skripsinya yang berjudul “*Analisis Peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pemerintah Kota Pariaman Dalam Mengembangkan Wisata Bahari*”. Hasil penelitiannya adalah peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pemerintah Kota Pariaman dalam pengembangan objek wisata bahari dilihat dari aspek pembangunan dan pengembangan pariwisata masih belum optimal. Pembangunan wisata belum sepenuhnya dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Peningkatan kualitas pariwisata pemerintah perlu membuat kebijakan atau regulasi yaitu: Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah sebagaimana yang disebut dalam undang-undang Kepariwisataan RI No. 10 Tahun 2009 pasal 8 bahwa pembangunan pariwisata Kota Pariaman saat ini belum membuat RIPPDA untuk dijadikan perda atau regulasi.

Peneliti (**Rakamdani 2019**) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, dalam skripsinya yang berjudul “*Sinergitas Aktor Dalam Pengembangan Desa Wisata Okura Di Kelurahan Tebing Tinggi Okura*”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru”. Hasil penelitiannya adalah sinergitas aktor dalam pengembangan Desa Wisata Okura sudah dilakukan namun belum maksimal dan belum berjalan dengan baik, bisa dilihat dari cara antar aktor berkomunikasi dan berkoordinasi. Dalam hal komunikasi sudah berjalan namun belum maksimal dikarenakan dari pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru jarang melakukan kunjungan, hal itu membatasi antar aktor untuk berkomunikasi. Pihak pengelola Desa Wisata menjadi panjang tangan dari masyarakat serta pihak swasta untuk berkomunikasi dengan pihak Dinas. Kemudian koordinasi yang dilakukan antar aktor kepentingan sudah berjalan namun dalam pelaksanaannya belum maksimal dikarenakan tidak jelasnya pembagian tugas serta kurang pahamnya tugas masing-masing aktor, serta kurangnya sumber daya yang mengelola. Dalam pengembangan Desa Wisata Okura ini yang menjadi faktor penghambat ialah sarana dan prasarana, anggaran dan sumber daya manusia.

2.9 Definisi dan Konsep

Untuk memudahkan memahami serta menyampaikan persepsi terhadap konsep-konsep yang digunakan, perlu dijelaskan dan dijabarkan definisi konsep sebagai berikut:

1. Peran, adalah perilaku yang diharapkan seseorang agar dapat mempengaruhi suatu keadaan tertentu berdasarkan status dan fungsi yang dimilikinya dan seseorang dikatakan menjalankan peran apabila telah menjalankan hak dan kewajiban yang merupakan bagian yang tidak terpisah dari status yang disandangnya. Dalam hal ini yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimaksud menjalankan peranannya ialah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu sebagai motivator, fasilitator dan stimulator.

2. Otonomi daerah, adalah penyerahan segala urusan pemerintahan dari pusat kepada pemerintah daerah yang bersifat operasional dalam sistem birokrasi pemerintah, tujuannya adalah mencapai efektivitas dan efisiensi dalam pelayanan kepada masyarakat. Dalam penelitian ini yang menjadi salah satu fokus otonomi daerah ialah kabupaten Rokan Hulu.
3. Pariwisata, adalah perjalanan yang dilakukan manusia ke daerah yang bukan merupakan tempat tinggalnya dalam waktu paling tidak satu malam dengan tujuan perjalanannya untuk mencari nafkah, pendapatan atau penghidupan serta kesenangan ditempat tujuan. Dalam penelitian ini pariwisata yang dimaksud adalah salah satu objek wisata yang tergolong baru dan banyak diminati wisatawan, yaitu Objek Wisata Minat Khusus Suligi Hill.
4. Pengembangan Pariwisata, adalah pengenalan nilai budaya bangsa dan meningkatkan kualitas kebudayaan nasional dengan tetap memperhatikan terpeliharanya kebudayaan bangsa, kelestarian dan mutu lingkungan hidup serta merupakan pembangunan pariwisata dilakukan secara menyeluruh,terpadu dan menjalin kerjasama pada sektor lain antara pengusaha (swasta) dan membuat objek wisata yang telah ada menjadi lebih baik, nyaman, lengkap dan teratur. Dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan itu sendiri meliputi, inovasi, pengelolaan serta promosi objek wisata.

5. Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), adalah suatu kelembagaan ditingkat masyarakat yang mana anggotanya terdiri dari para pelaku kepariwisataan yang memiliki kepedulian dan tanggung jawab serta berperan sebagai penggerak dalam mendukung terciptanya iklim kondusif bagi tumbuh dan kembangnya kepariwisataan serta terwujudnya sapta pesona dalam meningkatkan pembangunan daerah melalui kepariwisataan dan memanfaatkannya bagi kesejahteraan masyarakat sekitar. Dalam penelitian ini Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang dimaksud ialah *The Caretaker*.

2.10 Konsep Operasional

Konsep operasional adalah unsur yang memberikan bagaimana cara mengukur suatu variabel sehingga dengan pengukuran tersebut dapat diketahui indikator apa saja sebagai pendukung untuk dianalisa dari variabel tersebut.



Tabel 2.1
Konsep Operasional

Variabel	Indikator	Sub Indikator
1	2	3
Peran Pemerintah Daerah dibidang pariwisata, Pitana dan Gayatri (2005)	Motivator	a. Pembinaan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) b. Promosi Objek Wisata c. Ekonomi Kreatif
	Fasilitator	a. Menyediakan fasilitas Objek Wisata b. Menjalin koordinasi
	Stimulator	a. Hubungan Kerja Sama dengan pihak lain.

Sumber: Pitana, I. Gede dan Gayatri, Putu G. (2005). *Sosiologi Pariwisata*, Yogyakarta: Andi

2.11 Kerangka Pemikiran

Untuk mempelajari jalannya penelitian yang akan dilaksanakan, maka para peneliti perlu menyusun kerangka pemikiran mengenai konsepsi tahapan penelitian secara teoritis. Kerangka pemikiran dibuat berupa skema sederhana yang menggambarkan secara singkat proses pemecahan masalah yang dikemukakan oleh peneliti. Skema sederhana yang dibuat, kemudian dijelaskan secukupnya mengenai mekanisme kerja faktor-faktor yang timbul.

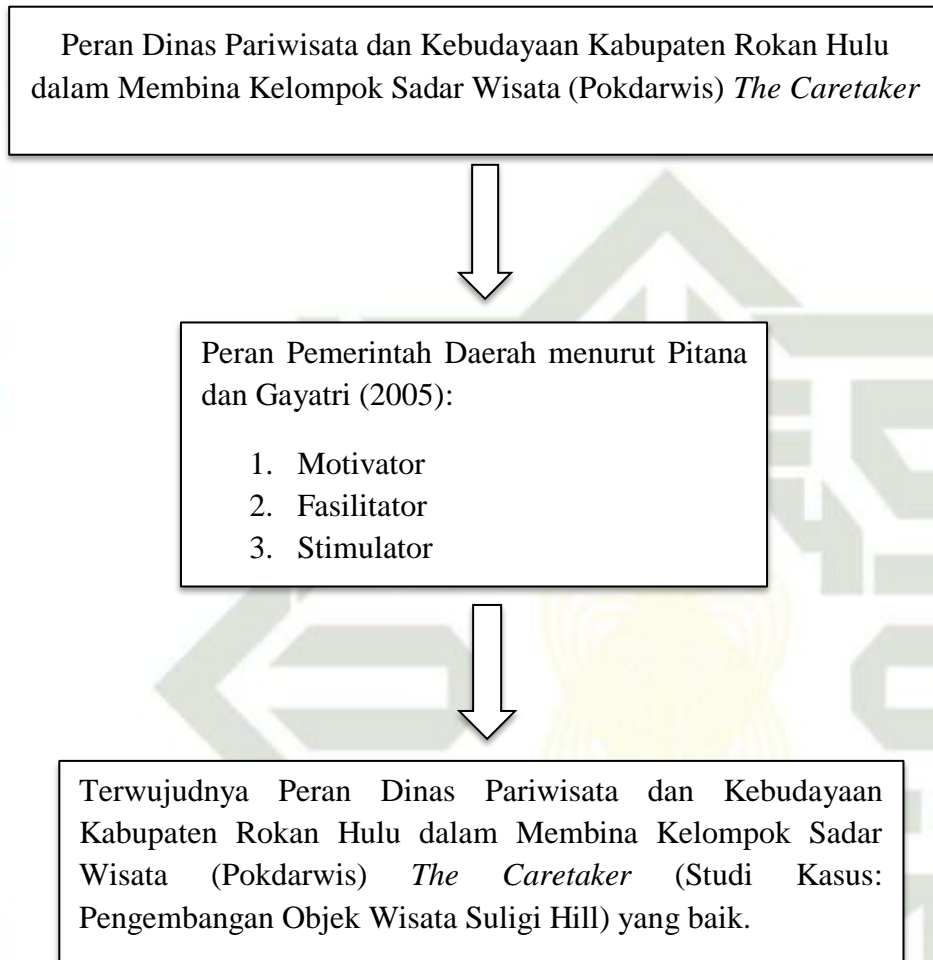
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : *Modifikasi Penulis 2019*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu dan di Desa Aliantan, Kecamatan Kabun, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena adanya partisipasi yang tinggi serta kerjasama yang baik antara masyarakat, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) *The Caretaker* dan Pemerintah Desa Aliantan maupun Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu untuk saling menjalankan peranannya dalam mengembangkan objek wisata yang ada di daerah tersebut, dan untuk waktu penelitian terhitung dari bulan September 2019 sampai dengan bulan Februari 2020.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti atau penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri atau tunggal, yaitu tanpa membuat perbandingan atau dengan menghubungkan variabel lain. (Sugiyono, 2009). Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan informasi dalam bentuk kata atau kalimat sehingga lebih menekankan pada masalah proses dan makna serta mendeskripsikan suatu masalah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer merupakan data dan informasi yang dikumpulkan langsung dari tangan pertama, yakni data berupa hasil wawancara dengan informan juga dari lapangan (observasi) ataupun dari instansi terkait, dalam hal ini Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) *The Caretaker*. Data yang dikumpulkan merupakan hal-hal yang berhubungan dengan peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu dalam membina Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) *The Caretaker* terkait pengembangan Objek Wisata Suligi Hill di Kabupaten Rokan Hulu.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data dan informasi yang diperoleh penulis dari sumber yang sudah ada, sebagai data pendukung yakni data *literature* yang mendukung data primer seperti buku, dokumentasi, dan sejenisnya dari instansi terkait yaitu Dinas Pariwisata Kabupaten Rokan Hulu dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) *The Caretaker*.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi bagi kepentingan penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2009: 166) Observasi merupakan pengumpulan data dengan cara melihat dengan dekat keadaan objek penelitian atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengamati langsung terhadap objek yang diteliti. Untuk mengetahui aktivitas dari objek penelitian dan peristiwa- peristiwa yang mendukung tujuan penelitian sinergitas aktor dalam pengembangan suligi hill.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Wawancara dilakukan untuk menggali data secara mendalam tentang pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam fokus penelitian. Adapun alat yang digunakan dalam wawancara ini yaitu alat tulis dan juga alat perekam suara (*recording*).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, arsip, notulen rapat, agenda dan sebagainya, serta didukung sumber-sumber yang representative.

3.5 Informan Kunci (*Key Informan*)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *purposive sampling*, yang merupakan teknik untuk menentukan sample penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif (Sugiyono, 2009). Informan Kunci (*Key informan*) adalah seseorang yang memiliki informasi atau data banyak mengenai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang diteliti. Adapun yang menjadi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informan kunci (*Key informan*) dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.1
Informan Kunci (*Key informan*)

No	Informan	Jumlah
1	Sekretaris Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Rohul	1
2	Kepala Seksi Promosi Wisata	1
3	Kepala Seksi Pengembangan Pariwisata	1
4	Ketua kelompok sadar wisata (Pokdarwis) <i>The Caretaker</i>	1
5	Masyarakat	5
	Total	9

3.6 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2009:89), mendefenisikan bahwa analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapat dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif yang mana untuk memperoleh gambaran secara khusus yang bersifat menyeluruh tentang apa yang terdakup dalam permasalahan yang dilakukan dilapangan saat mengumpulkan data.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Profil Kabupaten Rokan Hulu



Kabupaten Rokan Hulu merupakan sebuah kabupaten hasil pemekaran Kabupaten Kampar yang berdiri pada tanggal 12 Oktober 1999 berdasarkan UU Nomor 53 Tahun 1999 dan UU Nomor 11 Tahun 2003 tentang perubahan UU No. 010/PUU-1/2004, tanggal 26 Agustus 2004. Kabupaten yang mempunyai bukti sejarah perjuangan berupa Benteng Tujuh Lapis yang melahirkan seorang pahlawan Nasional yang bernama Tuanku Tambusai, telah dipimpin oleh tiga orang putra terbaik daerah ini yaitu ; H. Nurhsyim, SH (Plt tahun 1999), Drs. H. Achmad, M.Si (Plt tahun 2000), H. Ramlan Zas, SH, MH dan Drs. H. Auni M Noor (tahun 2001-2006), Drs. H. Achmad M.Si dan H. Sukiman (tahun 2006-2011) kemudian untuk periode selanjutnya Drs. H. Achmad M.Si dan Ir. Hafit Sakri, MM (tahun 2011-2016) dan yang terakhir H. Suparman S. Sos M, Si dan H. Sukiman (tahun 2016-2021).

Kabupaten Rokan Hulu merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Riau dengan ibu kotanya terletak di Pasir Pengaraian. Berdasarkan Permendagri Nomor 66 tahun 2011, Kabupaten Rokan Hulu memiliki penduduk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebanyak 515.724 jiwa dengan luas wilayah 7.449,85 km², dimana 85% terdiri dari dataran dan 15% rawa-rawa dan perairan. Kabupaten Rokan Hulu memiliki berbagai macam suku dan ragam budaya, sebagian besar merupakan keturunan Melayu Rokan dan Mandailing. Selain itu terdapat pula suku jawa, minang kabau, sunda, batak dan masih terdapat adanya masyarakat yang terasing yaitu : suku bonai, dan suku sakai, dua suku pertama dan terakhir merupakan suku asli Rokan Hulu. Kabupaten Rokan Hulu memiliki wilayah yang terdiri dari 87% daratan dan 15% daerah perairan dan rawa. Secara geografis daerah Kabupaten Rokan Hulu berbatasan dengan wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Padang lawas dan Labuhan Batu.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Kampar.
3. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Pasaman dan Pasaman Barat.
4. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Rokan Hilir.

Kabupaten Rokan Hulu atau yang disebut dengan Negeri Seribu Suluk merupakan Kabupaten yang terletak di tengah-tengah pulau Sumatera Provinsi Riau tepatnya di sekitaran jajaran Bukit Barisan tertinggi 1.125 mdpl. Rokan Hulu memiliki potensi wisata yang luar biasa. Terdapat lebih kurang 87 objek wisata yang ada di Rokan Hulu yang terdiri dari objek wisata alam, sejarah, budaya, religi, dan minat khusus.

Secara administratif, Kabupaten ini memiliki 16 daerah Kecamatan, 7 daerah Kelurahan dan 149 daerah desa. Kabupaten Rokan Hulu di kenal dengan sebutan “NEGERI SERIBU SULUK”. Kabupaten Rokan Hulu yang terletak di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Barat Laut Pulau Sumatra pada 100° - $101^{\circ}52'$ Bujur Timur dan $0^{\circ}15'$ - $1^{\circ}30'$ Lintang Utara. Kabupaten Rokan Hulu terdiri dari 16 kecamatan, yaitu sebagai berikut :

1. Kecamatan Bangun Purba
2. Kecamatan Kabun
3. Kecamatan Kepenuhan
4. Kecamatan Kunto Darussalam
5. Kecamatan Rambah
6. Kecamatan Rambah Hilir
7. Kecamatan Rambah Samo
8. Kecamatan Rokan IV Koto
9. Kecamatan Tambusai
10. Kecamatan Tambusai Utara
11. Kecamatan Tandun
12. Kecamatan Ujung Batu
13. Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam
14. Kecamatan Bonai Darussalam
15. Kecamatan Kepenuhan Hulu
16. Kecamatan Pendalian IV Koto

Visi Kabupaten Rokan Hulu yaitu *“Bertekad Mewujudkan Kabupaten Rokan Hulu Sejahtera melalui Peningkatan Pembangunan Ekonomi Kerakyatan, Pendidikan, Infrastruktur, Kesehatan dan Kehidupan Agamis yang Harmonis dan Berbudaya”*. Untuk mewujudkan Visi yang telah ditetapkan tersebut maka

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disusunlah misi yang merupakan rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan. Misi yang telah ditetapkan yaitu:

1. Mewujudkan pengembangan ekonomi yang berbasis kerakyatan pada masyarakat pedesaan dan mendorong berkembangnya investasi untuk pengentasan kemiskinan sehingga terwujud keseimbangan pembangunan antara kecamatan dan desa serta antar kelompok masyarakat;
2. Mewujudkan kualitas sumber daya manusia cerdas dan sehat dilandasi keimanan dan ketakwaan;
3. Mewujudkan ketersediaan infrastruktur jalan dari desa ke kota guna membuka bagi peningkatan aksesibilitas produksi perekonomian masyarakat pedesaan;
4. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa melalui penyelenggaraan pemerintahan yang aspiratif, partisipatif dan transparan;
5. Mewujudkan kehidupan beragama sebagai landasan budaya saling menghormati antar etnik dan agama yang berbeda sehingga tercipta keamanan dan ketentraman.

4.2 Sejarah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu

Seiring dengan terbentuknya Kabupaten Rokan Hulu tahun 1999 berdasarkan Undang-undang No. 53 Tahun 1999 dengan ibu kota Pasir Pengaraian. Sebagai Kabupaten Rokan Hulu membutuhkan suatu sistem pemerintahan sebagai penggerak roda pembangunan. Dengan didasari Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 180-67 Tahun 2002 tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengakuan kewenangan kabupaten kota, serta peraturan daerah Kabupaten Rokan Hulu Nomor 22 Tahun 2007 tentang Organisasi Dinas Daerah Kabupaten Rokan Hulu. Maka dibentuklah Satker/SKPD Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu.

Bersempena dengan pembentukan SKPD lainnya terbentuklah kantor pariwisata, seni dan budaya Kabupaten Rokan Hulu pada tahun 2002 yang awalnya di pimpin oleh bapak Drs. H. Mewahiddin menjabat sebagai kepala dinas sampai tahun 2004. Setelah itu dilantik kepala baru untuk masa jabatan dari tahun 2004-2005 yaitu Bapak H. Oyong Ezeddin, SE. Kemudian kepala jabatan dilanjutkan oleh Ibu Hj. Yusrina, SH dari tahun 2005-2006. Pada tahun 2006 dikantor kebudayaan dan pariwisata ini selanjutnya dipimpin oleh Ibu Hj. Yurikawati S.Sos. namun karena keadaan yang darurat di intern kantor, beliau dipindahkan ke instansi lain untuk sementara sehingga yang memegang jabatan sementara dikantor kebudayaan dan pariwisata adalah Bapak Sumardi, SS pada tahun 2007. Selanjutnya pada tahun 2007-2008 telah diresmikan kantor Kebudayaan dan Pariwisata namun status kantor Kebudayaan dan Pariwisata masih ada yang dipimpin oleh Bapak H. Azhari, SE. Beliau memegang status kantor dan dinas pada jabatannya tersebut.

Pada tahun 2008 dilantik kembali Ibu Hj. Yurika S.Sos sebagai kepala dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rokan Hulu yang telah dilantik pada tahun sebelumnya dan kantor dipindahkan tempat ke kompleks perkantoran Kabupaten Rokan Hulu dan nama instansi tersebut berubah menjadi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu, kemudian pada tahun 2017 Ibu Yurika, S.Sos digantikan oleh bapak Drs. Yusmar, M.Si sebagai kepala Dinas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu. Pada tahun 2019 kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu dipimpin oleh bapak H. Syofwan, S.Sos menggantikan kepala dinas sebelumnya yaitu bapak Drs. Yusmar, M.Si.

4.2.1 Visi dan Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan

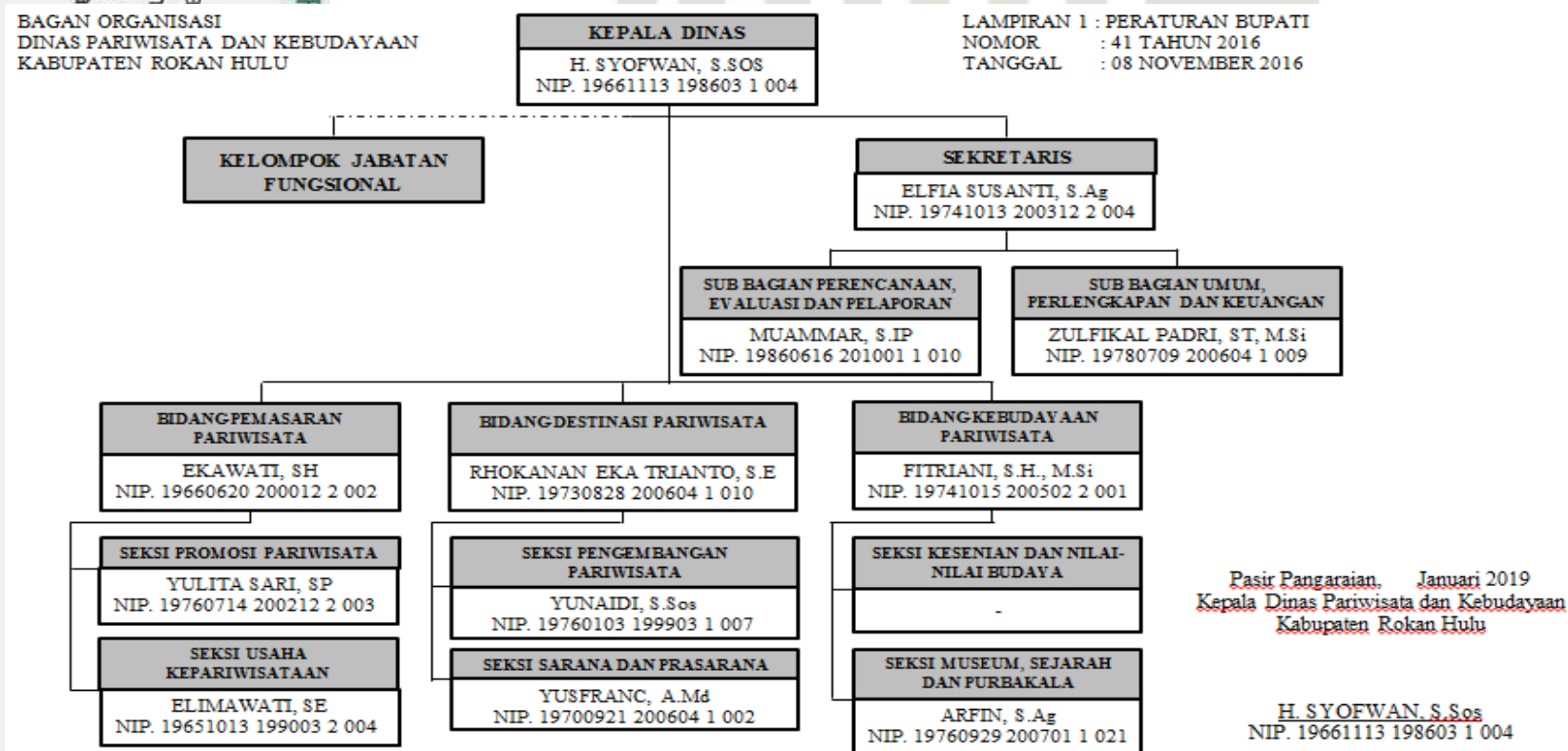
Hulu sebagai berikut :

Visi: *“Mewujudkan Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan hulu yang maju, dinamis, kiat, beradab, dan berwawasan lingkungan yang agamis dalam menjadikan Kabupaten Rokan Hulu sebagai Kabupaten terbaik di Provinsi Riau.”* Untuk mewujudkan Visi yang telah ditetapkan tersebut maka disusunlah misi yang merupakan rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan. Misi yang telah ditetapkan yaitu:

- 1) Melestarikan, mengembangkan, serta memanfaatkan kebudayaan daerah sebagai salah satu kekayaan Kabupaten Rokan Hulu.
- 2) Melestarikan, mengembangkan, serta memanfaatkan kesenian tradisional dan non tradisional yang hidup dan berkembang di Kabupaten Rokan Hulu sebagai kekayaan daerah.
- 3) Mengembangkan dan memanfaatkan potensi pariwisata, baik wisata alam maupun wisata religi dan sejarah sebagai salah satu aset Kabupaten Rokan Hulu dimasa yang akan datang.

4.2.2 Bagan Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu

Gambar 4.1
Bagan Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu



Sumber: Dokumen Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.3 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu

Berdasarkan Peraturan Bupati Rokan Hulu Nomor 41 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan adalah sebagai berikut:

1) Kepala Dinas

- a) Perumusan sasaran urusan pemerintahan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
- b) Pengkoordinasian penyusunan tujuan dan program urusan pemerintahan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
- c) Pembinaan dan pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
- d) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- e) Merumuskan urusan pemerintahan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
- f) Mengkoordinasikan urusan pemerintahan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
- g) Menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
- h) Membina urusan pemerintahan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
- i) Mengarahkan urusan pemerintahan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j) Mengevaluasi dan melaporkan urusan pemerintahan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan; dan
- k) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diperintahkan Bupati selaku Kepala Daerah.

2) Sekretariat

- a) Pelaksanaan pengelolaan urusan umum, perlengkapan, dan keuangan;
- b) Pelaksanaan pengelolaan urusan perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
- c) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diperintahkan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- d) Merencanakan operasionalisasi pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
- e) Memberikan tugas kepada bawahan dalam pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, perencanaan, evaluasi dan pelaporan; dan
- f) Melaksanakan pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, perencanaan, evaluasi dan pelaporan.

Sekretariat terdiri dari:

- a. Sub Bagian Perencanaan, evaluasi dan pelaporan
 - a) Penyusunan rencana perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
 - b) Menghimpun seluruh perencanaan dinas;
 - c) Melakukan evaluasi kinerja serta pelaksanaan kegiatan;
 - d) Membuat laporan kinerja serta pelaksanaan kegiatan;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Merencanakan kegiatan Sub Bagian Perencanaan, evaluasi dan pelaporan berdasarkan kegiatan tahun sebelumnya sebagai bahan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan;
- f) Memberi petunjuk kepada bawahan dilingkungan tugas sesuai dengan petunjuk dan ketentuan yang berlaku sehingga tercapai efektifitas pelaksanaan tugas;
- g) Membagi tugas atau kegiatan kepada para bawahan di Sub Bagian Perencanaan, evaluasi dan pelaporan dengan memberi arahan baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan permasalahan dan bidang tugasnya masing-masing;
- h) Membimbing para bawahan di Sub Bagian Perencanaan, evaluasi dan pelaporan melaksanakan tugas agar sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku;
- i) Memeriksa, mengoreksi dan mengontrol hasil kerja para bawahan di Sub Bagian Perencanaan, evaluasi dan pelaporan guna penyempurnaan lebih lanjut;
- j) Menilai kinerja para bawahan di lingkungan Sub Bagian Perencanaan, evaluasi dan pelaporan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk dipergunakan sebagai bahan dalam peningkatan karier;
- k) Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebiakan teknis, serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan Sub Bagian Perencanaan, evaluasi dan pelaporan;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- l) Mencari, mengumpulkan, menghimpun dan mensistimulasikan, mengolah data dan informasi yang berhubungan dengan tugas Sub Bagian Perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
 - m) Membuat perencanaan urusan pemerintahan dibidang kebudayaan dan pariwisata baik jangka pendek, menengah dan jangka panjang;
 - n) Membuat laporan pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Perencanaan, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan sumber data yang ada berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan untuk dipergunakan sebagai bahan masukan bagi atasan;
 - o) Melakukan evaluasi terhadap semua kegiatan kantor baik fisik maupun non fisik serta memberikan laporan kepada atasan untuk bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan selanjutnya;
 - p) Membuat laporan semua kegiatan kantor atau kedinasan;
 - q) Memberikan saran pertimbangan kepada sekretaris tentang langkah atau tindakan yang perlu diambil dibidang tugasnya;
 - r) Melakukan koordinasi antar seksi dilingkungan Sekretariat baik secara lisan maupun tertulis sesuai dengan tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas Sekretariat.
- b. Sub Bagian Umum, Perlengkapan dan Keuangan
- a) Penyusunan perencanaan administrasi dan kepegawaian, pelayanan, koordinasi, urusan umum, perpustakaan, surat-menyurat, kearsipan, hubungan masyarakat dan protokol;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Menyelenggarakan pengembangan pegawai, mutasi pegawai, serta evaluasi kinerja dan kesejahteraan pegawai;
 - c) Menyusun anggaran kebutuhan pembinaan/ pengendalian, pembendaharaan serta akuntansi dan tindak lanjut hasil laporan pemeriksaan;
 - d) Menyusun rencana kebutuhan, melaksanakan pengadaan, penyimpanan dan penyaluran, pemeliharaan, penghapusan, pengendalian dan inventarisasi barang inventaris.
- 3) Bidang Pemasaran Pariwisata
- a) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pemasaran pariwisata;
 - b) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, pemantauan dan evaluasi pengembangan serta pemberian izin usaha pariwisata.

Bidang pemasaran terdiri dari:

- a. Seksi Promosi Pariwisata
 - a) Menyiapkan bahan perumusan, evaluasi dan koordinasi promosi pariwisata;
 - b) Mempromosikan objek-objek yang telah dikembangkan;
 - c) Mempromosikan objek wisata yang ada di daerah kabupaten Rokan Hulu;
 - d) Membuat plakat atau buket yang menjelaskan tentang wisata yang ada di Rokan Hulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Seksi Usaha Kepariwisataan.
 - a) Menyiapkan bahan perumusan, evaluasi dan koordinasi usaha kepariwisataan;
 - b) Pemberian rekomendasi perizinan usaha pariwisata;
 - c) Menyelenggarakan pemberdayaan perekonomian pada masyarakat lingkungan objek wisata dan kawasan wisata.
- 4) Bidang Destinasi Pariwisata
 - a. Seksi Pengembangan Pariwisata
 - a) Menyusun rencana pengembangan pariwisata;
 - b) Menyiapkan bahan perumusan, evaluasi dan koordinasi pengembangan pariwisata;
 - c) Bertugas membuat laporan untuk pengajuan pengembangan objek wisata yang ada;
 - d) Mengembangkan objek wisata yang ada dengan menonjolkan kelebihan yang dimiliki;
 - e) Penambahan fasilitas pada objek-objek wisata yang ada untuk lebih baik dan guna untuk memancing wisatawan agar lebih banyak berkunjung dengan penambahan fasilitas pada objek wisata yang ada.
 - f) Mengawasi dan mengontrol staff bagiannya.
 - b. Seksi Sarana dan Prasarana Pariwisata
 - a) Menyusun rencana sarana dan prasarana pariwisata;
 - b) Menyiapkan bahan perumusan, evaluasi dan koordinasi sarana dan prasarana pariwisata;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Bertugas melengkapi segala kebutuhan baik berupa fasilitas dan kebutuhan lainnya untuk kelancaran operasional dan pengembangan objek wisata;
 - d) Membuat rincian sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk pengembangan objek sebagai bukti laporan tahunan;
 - e) Dokumentasi peralatan yang dibeli dan telah digunakan untuk dijadikan bukti di laporan tahunan;
 - f) Mengontrol serta mengawasi staff bagiannya.
- 5) Bidang Kebudayaan
- a. Seksi Kesenian dan Nilaian-Nilai Budaya
 - a) Menyiapkan bahan perumusan, evaluasi dan koordinasi pelestarian dan pementasan kesenian serta pemberian tanda penghargaan bidang kesenian;
 - b) Pelaksanaan koordinasi nilai-nilai budaya;
 - c) Menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan nasional/ provinsi dan kabupaten mengenai standarisasi pemberian izin pengiriman dan penerimaan delegasi asing di bidang kesenian dan nilai-nilai budaya;
 - d) Menyiapkan bahan penerbitan rekomendasi misi kesenian dan nilai-nilai budaya dalam rangka kerjasama luar negeri.
 - b. Seksi Museum, Sejarah dan Purbakala
 - a) Menyiapkan bahan perumusan, evaluasi dan koordinasi pelestarian dan pemanfaatan pesona sejarah dan purbakala;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Melakukan pendataan benda-benda peninggalan sejarah serta makam-makam pahlawan;
- c) Menyiapkan bahan penerapan kebijakan perlindungan, pemeliharaan, dan pemanfaatan benda cagar budaya/ situs.

6) Kelompok Jabatan Fungsional

- a) Bertugas mengurus semua administrasi kantor baik itu berupa pencairan dana, pengesahan, pegawai yang berdinasi luar dan dalam;
- b) Mengurus segala keperluan kantor sebelum di cairkannya dana untuk keperluan operasional kantor.

4.3 Objek Wisata Suligi Hill

Suligi Hill merupakan salah satu objek wisata minat khusus bagi pecinta ketinggian, Suligi Hill atau negeri di Atas Awannya Rokan Hulu berlokasi di Desa Aliantan, Kecamatan Kabun, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Suligi Hill memiliki ketinggian 812 meter diatas permukaan laut dengan kemiringan diatas 65 derajat. Fenomena awan seperti samudera mengambang tersebut hanya bisa dinikmati terbatas, mulai pukul 06.00 WIB hingga pukul 09.30 WIB, sehingga pengunjung harus bermalam di puncak Bukit Suligi. Di puncak Suligi Hill ini, juga menyajikan panorama *sunset* dan *sunrise*, yang membuat pengunjung bisa menyaksikan mahakarya ciptaan sang kuasa.

Objek Wisata ini banyak dikunjungi wisatawan, baik dari dalam maupun luar provinsi Riau yang jumlah pengunjungnya mencapai ribuan pengunjung ditiap tahunnya, bahkan dari luar negeri seperti Malaysia, Thailand, dan Jepang juga sudah mengunjungi Suligi Hill. Terhitung hingga 2018 lalu sudah mencapai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

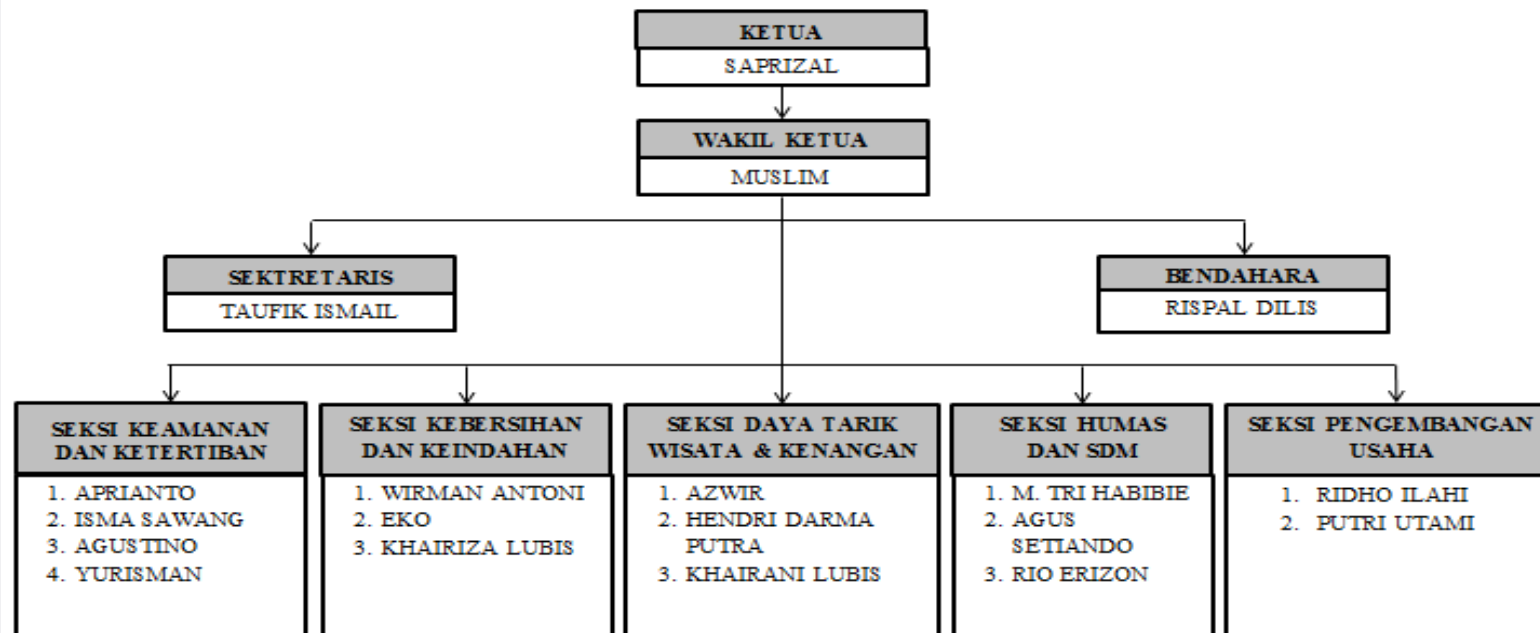
15.000 lebih pengunjung yang datang ke Suligi Hill. Pada tahun 2019 Suligi Hill berhasil menduduki peringkat pertama yang mewakili Provinsi Riau dalam Anugrah Pesona Indonesia (API) kategori objek wisata dataran tinggi.

4.4 Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) *The Caretaker*

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) merupakan organisasi atau lembaga di tingkat masyarakat yang anggotanya terdiri dari pelaku kepariwisataan yang memiliki kepedulian dan tanggung jawab serta berperan sebagai penggerak dalam mengembangkan kepariwisataan dan dapat meningkatkan pembangunan daerah melalui kepariwisataan bagi masyarakat di daerah wisata. *The Caretaker* merupakan salah satu kelompok sadar wisata yang ada di Desa Aliantan, Kecamatan Kabun, Kabupaten Rokan Hulu yang dikukuhkan pada tanggal 25 Januari 2017 yang mana bertujuan untuk membantu pemerintah dalam mengelola, mengembangkan serta mempromosikan objek wisata Suligi Hill tersebut. *The Caretaker* itu sendiri beranggotakan 19 orang, dengan jumlah laki-laki 16 orang dan perempuan 3 orang. Setiap pengunjung yang datang ke Suligi Hill akan diberikan arahan serta didampingi oleh *The Caretaker* guna memberikan pelayanan dan keamanan bagi pengunjung selama berada di Suligi Hill. *The Caretaker* merupakan bentuk nyata dari partisipasi aktif pemuda desa Aliantan yang sadar dan peduli akan potensi wisata yang ada di desa mereka.

Gambar 4.2

**STRUKTUR KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) “THE CARETAKER”
DESA ALIANTAN, KECAMATAN KABUN
KABUPATEN ROKAN HULU**



Sumber: Dokumen Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) The Caretaker 2019



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan data yang diperoleh dari lokasi penelitian dan informan serta hasil analisa peneliti dan pembahasan semua indikator yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya mengenai Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu dalam Membina Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) *The Caretaker* (Studi kasus: Pengembangan Objek Wisata Suligi Hill), maka dalam bab ini peneliti akan menarik kesimpulan dan memberikan saran-saran yang diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak terkait yaitu Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) *The Caretaker* agar dapat memberikan perubahan dan perbaikan lebih baik untuk kedepannya.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu dalam Membina Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) *The Caretaker* (Studi kasus: Pengembangan Objek Wisata Suligi Hill), dapat disimpulkan bahwa dilihat indikator terkait Motivator, Fasilitator dan Stimulator sudah terlaksana dengan baik meski dalam pelaksanaannya masih perlu dilakukan optimalisasi. Setiap pihak telah melihatkan peranan dan menjalankan tugas serta fungsinya dengan baik dalam pengembangan Objek Wisata Suligi Hill ini. Mulai dari membuat perencanaan suatu program hingga tahap evaluasi baik dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu maupun Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) *The Caretaker*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai motivator Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu telah menjalankan perannya melalui tahap pembinaan pokdarwis, promosi wisata dan ekonomi kreatif. Begitu juga dengan peran sebagai fasilitator dalam penyediaan fasilitas di sekitar objek wisata, melakukan koordinasi dengan pihak lain, walau dalam stimulator belum adanya kerja sama dengan pihak swasta, akan tetapi pengembangan Objek Wisata Suligi Hill dapat berjalan dengan baik. Koordinasi yang terjalin antara Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu dengan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) *The Caretaker* juga sudah terlaksana dengan baik, alur komunikasi dan koordinasi dalam pengembangan Objek Wisata Suligi Hill ini cukup jelas. Setiap pihak yang terlibat disini paham dengan tugas dan peranannya masing-masing, sehingga tugas-tugas ataupun program-program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar. Namun, dalam pengembangan Objek Wisata Suligi Hill ini peranan dari pemerintah dalam hal ini Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu masih kurang optimal dikarenakan beberapa faktor.

Objek Wisata Suligi Hill ini dikelola langsung oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) *The Caretaker* dengan menggunakan dana seadanya yang berasal dari swadaya masyarakat setempat. Kemudian dalam hal SDM mereka dibantu oleh masyarakat setempat yang turut berpartisipasi dalam menggali potensi yang ada di daerah mereka. Kesadaran dan keseriusan dari Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) *The Caretaker* dalam mengembangkan Objek Wisata Suligi Hill ini terlihat jelas, diantaranya seperti menjaga dan mengelola dengan baik Objek Wisata Suligi Hill, pemberian pelayanan yang baik terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengunjung, gencar mempromosikan ke berbagai media, meningkatnya jumlah pengunjung, mampu memperbaiki perekonomian masyarakat setempat serta mampu meraih peringkat pertama dalam Anugrah Pesona Indonesia (API) 2019 kategori Objek Wisata Dataran Tinggi yang mewakili Provinsi Riau dan lain sebagainya.

Dalam pengembangan Objek Wisata Suligi Hill ini walaupun secara keseluruhan sudah dapat dikatakan baik, namun dalam proses pelaksanaannya masih dijumpai berbagai kendala. Dalam hal ini terdapat beberapa kendala dalam pengembangan Objek Wisata Suligi Hill, baik dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu maupun Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) *The Caretaker*. Adapun kendala yang dimaksud disini ialah Sarana dan Prasarana, Anggaran dan Sumber Daya Manusia.

Kemudian Dinas Pariwisata Provinsi Riau bersamaan dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu berkoordinasi dalam hal promosi, pembinaan dan ekonomi kreatif. Selanjutnya dalam pembinaan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) *The Caretaker* terbagi menjadi dua jenis, yaitu secara langsung yang dilakukan secara interaktif dan tatap muka seperti diskusi, rapat, *workshop*, pelatihan dan lain-lain, serta secara tidak langsung dengan pemanfaatan media massa seperti buku, iklan, spanduk, baliho, film dokumenter dan media sosial.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan mengenai Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu dalam Membina Kelompok Sadar Wisata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Pokdarwis) *The Caretaker* (Studi kasus: Pengembangan Objek Wisata Suligi Hill), maka peneliti mencoba untuk memberikan saran mengenai hasil penelitian ini, adapun saran yang dapat penulis sampaikan diantaranya:

1. Bagi akademis, untuk penelitian selanjutnya sekiranya dapat melakukan beberapa penelitian terkait Objek Wisata Suligi Hill ini dari segi tata kelolanya, evaluasi program atau kegiatannya dan lain sebagainya.
2. Bagi Pemerintah, yaitu mengadakan pelatihan dan pembinaan lebih lanjut terhadap Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) *The Caretaker* dan masyarakat setempat untuk dapat membangun industri ekonomi kreatif kepariwisataan.
3. Selanjutnya Pemerintah diharap mampu memberikan bantuan berupa dana untuk pengembangan Objek Wisata Suligi Hill, sehingga kedepannya mampu memaksimalkan ketersediaan sarana dan prasarana yang membuat pengunjung merasa lebih aman dan nyaman.
4. Serta pemerintah diharapkan mampu bersinergi atau menjalin kerjasama dengan pihak swasta guna memaksimalkan Pengembangan Objek Wisata Suligi Hill. Karena pada dasarnya dalam mengelola dan mengembangkan potensi wisata yang baik melibatkan peran serta dari pemerintah, swasta dan masyarakat. Dalam pengembangan Objek Wisata Suligi Hill ini peranan dari pihak swasta memberi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh cukup besar, seperti sebagai penyedia dana dan memperluas jejaring pemasaran Objek Wisata dan sebagainya.

5. Bagi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) *The Caretaker*, perlu adanya pertemuan rutin dan berkelanjutan dengan Pemerintah Desa Aliantan dan masyarakat setempat sehingga segala aspirasi masyarakat dapat tersalurkan, serta segala bentuk aktivitas atau program-program dari Pokdarwis *The Caretaker* dapat diketahui masyarakat secara transparan.
6. Selanjutnya bagi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) *The Caretaker*, selalu mempertahankan dan meningkatkan kekompakan dan keseriusan serta terus berinovasi dalam mengembangkan Objek Wisata yang ada di Desa Aliantan khususnya Suligi Hill agar pengunjung disetiap tahunnya akan mengalami peningkatan.
7. Bagi masyarakat Desa Aliantan, yaitu agar selalu mempertahankan dan meningkatkan partisipasi dan kekompakan yang terjalin antar warga setempat untuk terus mendukung segala program kepariwisataan yang akan direncanakan, baik dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu maupun Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) *The Caretaker*.

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية

Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/7447/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 6 Desember 2019 M
9 Rabiul Akhir 1441 H

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Propinsi Riau
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Anggun Pangestuti
NIM. : 11675201398
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VII (Tujuh)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
"Sinergitas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu
Dengan Kelompok Sadar Wisata (The Caretaker) dalam Pengembangan
Objek Wisata Suligi Hill" Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan
memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



Dekan,
Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/28661
T E N T A N G



032010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/7447/2019 Tanggal 6 Desember 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | ANGGUN PANGESTUTI |
| 2. NIM / KTP | : | 11675201398 |
| 3. Program Studi | : | ADMINISTRASI NEGARA |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | SINERGITAS DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN ROKAN HULU DENGAN KELOMPOK SADAR WISATA (THE CARETAKER) DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA SUGILI HILL |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN ROKAN HULU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 11 Desember 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Rokan Hulu
Up. Kaban Kesbang dan Linmas di Pasirpengaraian
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
- ④ Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Tuanku Tambusai Km. 4 Komp. Bina Praja Pemda Rokan Hulu Telp. 0813 7210 2755
Kode Pos : 28557 Email : dpmpptsp@rokanhulukab.go.id Website : <http://dpmpptsp.rokanhulukab.go.id>

REKOMENDASI

NOMOR:503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/326

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rokan Hulu, setelah membaca Surat dari DPMPTSP Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/28661 tanggal 11 Desember 2019 tentang Rekomendasi Pelaksanaan Riset / PraRiset dan pengumpulan Data untuk bahan **Skripsi**, dengan ini dapat diberikan rekomendasi kepada :

Nama : ANGGUN PANGESTUTI
Nomor Induk Mahasiswa : 11675201398
Jurusan : Administrasi Negara
Jenjang : S-1 (Strata 1)
Judul Penelitian : **Sinergitas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu dengan Kelompok Sadar Wisata (The Caretaker) dalam Pengembangan Objek Wisata Sugili Hill**
Lokasi Penelitian : Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak Melakukan Kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Riset dan Pengumpulan Data ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini. Terima Kasih



Ditetapkan di : Pasir Pengaraian
Pada Tanggal : 26 Desember 2019

an. BUPATI ROKAN HULU
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN ROKAN HULU

GORNENG, S.Sos, M.Si
Pembina TK.I / IV.b
NIP.19740727 200012 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Rokan Hulu .
2. BAPPEDA Kabupaten Rokan Hulu
3. Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu
4. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau
5. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN

Komplek Perkantoran Pemda Kabupaten Rokan Hulu
PASIR PENGARAIAN

REKOMENDASI

NO : 070/DPK-Um /III/2020/28

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu, setelah membaca surat Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RIZET/28661 Tanggal 11 Desember 2019 dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama : **ANGGUN PANGESTUTI**
NIM : 11675201398
Jurusan : Administrasi Negara
Jenjang : S1 (Strata 1)
Judul Penelitian : **Sinergitas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu dengan kelompok sadar wisata (The Caretaker) dalam Pengembangan Objek Wisata Suligi Hill**

Untuk melakukan penelitian di : **DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN ROKAN HULU**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Riset dan Pengumpulan Data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di Pasir Pengaraian

Pada Tanggal 01 Rajab 1441 H
25 Pebruari 2020 M



NIP. 19741013 200312 2 004

Tembusan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru.
2. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN

Komplek Perkantoran Pemda Kabupaten Rokan Hulu
PASIR PENGARAIAN

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/DPK-Um /II/2020/28 .

Kepala Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu Menerangkan bahwa :

Nama : **ANGGUN PANGESTUTI**
NIM : 11675201398
Jurusan : ADMINISTRASI NEGARA
Jenjang : S1 (Strata 1)
Judul Penelitian : **Sinergitas Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu dengan kelompok sadar wisata (The Caretaker) dalam pengembangan Objek Wisata Suligi Hill**

Bahwa nama tersebut di atas telah selesai melakukan Penyusunan Ilmiah (**Skripsi/Tugas Akhir,dsb**) di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk di gunakan seperlunya.

Dibuat di Pasir Pengaraian
Pada Tanggal 01 Rajab 1441 H
25 Februari 2020 M

a.n. **KEPALA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN**
KABUPATEN ROKAN HULU
SEKRETARIS,


ELFIA SUSANTI, S.Ag
NIP. 19741013 200312 2 004

KONSEP WAWANCARA

Judul Penelitian : Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu Dalam Membina Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) *The Caretaker* (Studi Kasus: Pengembangan Objek Wisata Suligi Hill)

Informan Penelitian :

1. Sekretaris Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu
2. Kepala Seksi Pengembangan Pariwisata
3. Kepala Seksi Promosi Wisata
4. Ketua kelompok sadar wisata (Pokdarwis) *The Caretaker*
5. Masyarakat/ Anggota kelompok sadar wisata (Pokdarwis) *The Caretaker*

Pertanyaan:

1. Kapan Objek Wisata Suligi Hill ini mulai dikelola? Kapan target penyelesaiannya, dan butuh waktu berapa lama untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai tersebut?
2. Kapan Pokdarwis *The Caretaker* ini dibentuk? Dan apa tujuan dibentuknya Pokdarwis tersebut?
3. Upaya apa saja yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Rohul (peran: Motivator, Fasilitator, dan Stimulator) dalam pengembangan objek wisata Suligi Hill ?
4. Bagaimana bentuk pembinaan yang diberikan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Rohul kepada Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) *The Caretaker* dalam pengembangan Objek Wisata Suligi Hill ini?
5. Selain Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Rohul dan Pokdarwis *The Caretaker*, adakah peran serta dari pihak lain dalam pengembangan Objek Wisata Suligi Hill? Jika ada, seperti apa bentuk kerja sama yang diberikan pihak tersebut?
6. Selama proses pengelolaan dan pengembangan Objek Wisata Suligi Hill ini, kendala apa saja yang dihadapi dan bagaimana solusinya? Anggaran, SDM, Sarana dan prasarana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7. Berapa Harga Tiket Masuk (HTM) Objek Wisata Suligi Hill ini? Bagaimanan pengelolaan pendapatan dari harga tiket masuk (HTM) tersebut?
 8. Bagaimanan pengelolaan pendapatan dari harga tiket masuk (HTM) Objek Wisata Suligi Hill?
 9. Dengan adanya Objek Wisata Suligi Hill ini apakah perekonomian masyarakat setempat menjadi lebih baik?
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DOKUMENTASI

Bimbingan Teknis (Bimtek) yang ditaja oleh Dinas Pariwisata Provinsi Riau Pelaksanaan



Focus Group Discussion (FDG) yang ditaja oleh Kementerian Pariwisata Republik Indonesia.

PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU
SEKRETARIAT DAERAH
 KOMPLEK PERKANTORAN PEMDA KABUPATEN ROKAN HULU

Pasir Pengaraian, 11 Rajah 1440 H
 18 Maret 2019 M

Nomor : 005 / UNK - DISPARAU / 19-02
 Lampiran : 1 (satu) Rangkap
 Perihal : Undangan FGD

Kepada Yth.
daftar undangan
terlampir

di-

Tempat

Berdasarkan surat Kementerian Pariwisata Republik Indonesia nomor : 61 A/Und/Asdep PDR-I/D-PDP/III/2019 tanggal 11 Maret 2019 perihal Undangan Narasumber (terlampir) Dalam rangka pengelolaan destinasi Pariwisata di Kabupaten Rokan Hulu, Kementerian Pariwisata Cq. Asisten Deputi Pengembangan Destinasi Regional I akan menyelenggarakan Kegiatan Focus Group Discussion (FGD) Pengembangan Destinasi Pariwisata Regional I Area III yang melibatkan stakeholders (terlampir), maka dengan ini diharapkan kehadiran Bapak/Ibu/Saudara/i pada :

Hari /tanggal : Kamis, 21 Maret 2019
 Waktu : Pukul 08:30 WIB s.d selesai
 Tempat : Sapadia Hotel
 Jl. Tuanku Tambusai, Km. 4, Pematang Berangan, Rambah,
 Rambah tengah Hilir, Pasir Pengaraian
 Acara : FGD Pengembangan Destinasi Pariwisata
 (rundown acara terlampir)

Demikian disampaikan, atas kehadiran tepat pada waktunya diucapkan terima kasih.

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN ROKAN HULU

H. ABDUL HARIS, S.Sos, M.Si
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19701117 198903 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1 :

Susunan Acara
Kegiatan FGD Pengembangan Destinasi Pariwisata Regional I Area III
Kamis, 21 Maret 2019
Di Sapadia Hotel, Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu

No.	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	08:30 – 09:00	Registrasi Peserta	Bujang Dara
2.	09:00 – 09:10	Pembukaan MC	Rati Sukat Mini
3.	09:10 – 09:20	Tari Tepak Sirih	Sanggar Rumah Seni Balai Proco Binaan Disparbud
4.	09:20 – 09:25	Pembacaan Do'a	Arfin, S.Ag
5.	09:25 – 09:55	Arahan Pengembangan Destinasi Pariwisata sekaligus membuka acara	Deputi Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata
6.	09:55 – 10:15	Kata Sambutan Sekretaris Daerah Kab. Rokan Hulu sekaligus penyerahan cendramata	H. ABDUL HARIS, S.Sos. M.Si
7.	10:15 – 10:20	Coffe Break	Panitia
8.	10:20 – 11:00	Arahan Pengembangan Destinasi Pariwisata di Prov. Riau	Kadispar Prov. Riau
9.	11:00 – 12:00	Paparan Pengembangan Destinasi Pariwisata dan Kebudayaan di Kab. Rokan Hulu	Kadisparbud Kab. Rohul
10.	12:00 – 13:00	ISHOMA (Makan siang)	Panitia
11.	13:00 – 14:30	Paparan Materi Pengembangan Destinasi Wisata Budaya di Kabupaten Rokan Hulu	Narasumber : Tendi Nur Alam, Ketua Tim Percepatan Pengembangan Wisata Sejarah, Religi, Tradisi dan Budaya Kemenpar
12.	14:30 – 15:00	Coffe Break	Panitia
13.	15:00 – 16:00	Diskusi dan Tanya jawab	Narasumber dan Moderator
14.	16:00 - Selesai	Penutupan	Panitia


SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN ROKAN HULU
H. ABDUL HARIS, S.Sos. M.Si

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 :

Daftar Undangan Peserta Kegiatan FGD Pengembangan Destinasi Regional I Area III

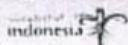
1. Asisten Ekonomi, Pembangunan dan Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kab. Rokan Hulu
2. Inspektur Kab. Rokan Hulu
3. Kepala Bappeda Kab. Rokan Hulu
4. Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kab. Rokan Hulu
5. Kepala Badan Pendapatan Daerah Kab. Rokan Hulu
6. Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Rokan Hulu
7. Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kab. Rokan Hulu
8. Kepala Dinas Perhubungan Kab. Rokan Hulu
9. Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Rokan Hulu
10. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Rokan Hulu
11. Kabid Objek dan Daya Tarik Pariwisata Disparbud Kab. Rokan Hulu
12. Kabid Pemasaran Pariwisata Disparbud Kab. Rokan Hulu
13. Antropolog Kebudayaan Disparbud Kab. Rokan Hulu Hendra Helpi Yansen
14. Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Disparbud Kab. Rokan Hulu
15. Rektor Universitas Pasir Pengaraian
16. Rektor STIKIP ROKANIA
17. Ketua LAMR Rokan Hulu
18. Ketua Kelompok Sadar Wisata The Caretaker Aliantan
19. Ketua Kelompok Sadar Wisata KPA-KR
20. Ketua Kelompok Sadar Wisata Baraw 01
21. Ketua Kelompok Sadar Wisata Baraw 02
22. Ketua Kelompok Sadar Wisata Goa Serombou
23. Ketua Kelompok Sadar Wisata GEMA Aek Martua
24. Ketua Kelompok Sadar Wisata Laskar Syech Abdul Wahab Rokan
25. Ketua Kelompok Sadar Wisata Remsi Jaya
26. Ketua GenPI Rokan Hulu
27. Sekretaris GenPI Rokan Hulu
28. Bendahara GenPI Rokan Hulu
29. Koordinator Divisi 5 GenPI Rokan Hulu
30. Bagian Online GenPI Rokan Hulu
31. Ketua PHRI Kab. Rokan Hulu
32. Wakil Ketua PHRI Kab. Rokan Hulu
33. Sekretaris PHRI Kab. Rokan Hulu
34. Media Massa Ketua PWI Kab. Rokan Hulu
35. Media Massa Ketua Foswar

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN ROKAN HULU


H. ABDURRAHMAN, S.Sos, M.Si

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN PARIWISATA
DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA
JALAN KEMPA NOMOR 12, JAKARTA 10120
TEL: 021 31922909, FAX: 021 31922909



11 Maret 2019

Nomor	61 A/Und/Asdep PDR-IID.PDP/III/2019
Sifat	Segera
Lampiran	1 (satu) berkas
Hal	Undangan Narasumber

Yth. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Kabupaten Rokan Hulu
Pematang Berangan, Rambah, Rokan Hulu Regency
Riau 28558

Dalam rangka pengelolaan destinasi pariwisata di Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau, Kementerian Pariwisata c.q. Asisten Deputi Pengembangan Destinasi Regional I akan menyelenggarakan Kegiatan FGD Pengembangan Destinasi Pariwisata Regional I Area III pada:


Hari/tanggal	Kamis, 21 Maret 2019
Waktu	(Jadwal terlampir)
Tempat	Sapadia Hotel Jl. Tuanku Tambusai, Km. 4, Pematang Berangan, Rambah, Rambah Tengah Hal. Fasar Pengaraian, Kabupaten Rokan Hulu, Riau 28558

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, kami mohon perkenan Saudara untuk kernaanya dapat:

1. Memberikan paparan materi mengenai Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Rokan Hulu.
2. Mengundang stakeholders yang terkait dengan Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Rokan Hulu sebanyak 35 orang yang terdiri dari:
 - a. Kepala Bappeda Kabupaten Rokan Hulu
 - b. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Rokan Hulu
 - c. Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu
 - d. Stakeholder industri terkait HPR Rokan Hulu, PHRI Rokan Hulu, Pakdarwis, Gerpi
3. Mengusung panitia daerah sebanyak 5 (lima) orang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua, 1 (satu) orang sekretaris, 1 (satu) orang MC, 1 (satu) orang pembaca doa, 1 (satu) orang petugas penerima tamu.

Berikut kami informasikan bahwa untuk kegiatan dimaksud Panitia hanya menanggung biaya paket meeting dan uang saku transport. Untuk konfirmasi lebih lanjut dapat menghubungi Sdr. Mustafa Hp: 081315562525, email: mustafapenca@gmail.com

Atas perhatian dan kerjasamanya Saudara, diucapkan terimakasih.



Asisten Deputi Pengembangan Destinasi Regional I

[Signature]

Drs. Lakot Ahmad Enga, M.M.
NIP. 19590702 195603 1 001

Tembusan
Deputi Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hari, tanggal Kamis, 21 Maret 2019 Tempat Sapada Hotel Jl. Tuanku Tambusai Km. 4, Pematang Berangan, Rambah Rambah Tengah hkt. Pasir Pengaraian, Kabupaten Rokan Hulu, Riau 28558		
WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
08.30 - 09.00	Registrasi Peserta	Seluruh Peserta
09.00 - 09.10	Pembukaan oleh MC	Panitia
09.10 - 09.45	Arahan Pengembangan Destinasi Pariwisata sekaligus membuka acara	Deputi Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata
09.45 - 10.00	Coffee Break	Panitia
10.00 - 12.00	Arahan Pengembangan Destinasi Pariwisata di Provinsi Riau	Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Riau
	Paparan Pengembangan Destinasi Pariwisata di Kabupaten Rokan Hulu	Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu
12.00- 13.00	ISHOMA	Panitia
13.00- 14.30	Paparan Materi Pengembangan Destinasi Wisata Budaya di Kabupaten Rokan Hulu	Narasumber: Tendi Nur Alam Ketua Tim Percepatan Pengembangan Wisata Sejarah, Religi, Tradisi dan Budaya Kemempat
14.30- 15.00	Coffee Break	Panitia
15.00- 16.00	Diskusi dan Tanya Jawab	Narasumber: Moderator
16.10 - Selesai	Penutupan	Panitia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pelatihan Sumber Daya Manusia Kepariwisata Tahun 2019 yang Ditaja Oleh Dinas
Pariwisata Provinsi Riau



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Rapat Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) *The Caretaker* dengan Pemerintah Desa Aliantan terkait penganggaran dana untuk pengembangan Objek Wisata Suligi Hill



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Wawancara dengan Sekretaris Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokn Hulu, Ibu

Elfia Susanti, S.Ag



Wawancara dengan Kepala Seksi Pengembangan Pariwisata, Bapak Yunaid, S.Sos



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Wawancara dengan Kepala Seksi Promosi Pariwisata, Ibu Yulita Sari, SP



Wawancara dengan Ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) *The Caretaker*, Saprizal.



Wawancara dengan beberapa pengunjung Objek Wisata Suligi Hill

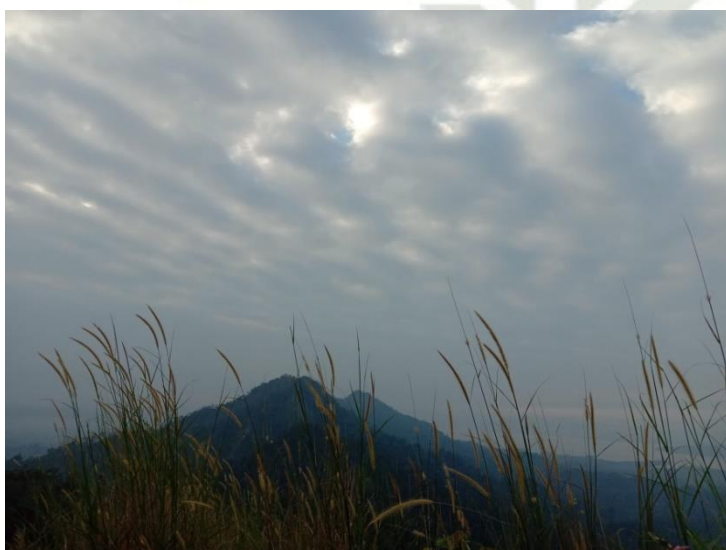
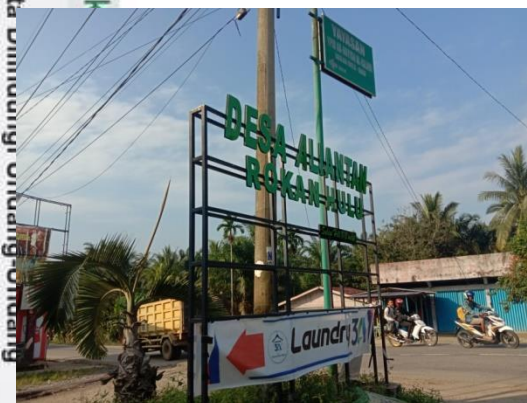


Dokumentasi kunjungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu bersama Kepala Desa Aliantan dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) *The Caretaker* dalam meninjau dan survey pembangunan sarana dan prasarana



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi Objek Wisata Suligi Hill



- Hak Cipta dimiliki oleh Universitas-Untang
- © Hak
- skas Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





RIWAYAT HIDUP

Anggun Pangestuti, lahir di Desa Dayo, Kecamatan Tandun, Kabupaten Rokan Hulu, pada tanggal 22 Oktober 1998. Putri dari Bapak Sugianto dan Ibu Nurli Hemita yang merupakan anak terakhir dari 3 bersaudara. Memulai pendidikan dari Taman Kanak-kanak di TK Tarbiyatul Atfal pada tahun 2003, selanjutnya pada tahun 2004-2010 melanjutkan pendidikan di SDN 007 Tandun, pada tahun 2010-2013 melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Tandun. Kemudian pada tahun 2013-2016 peneliti melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Ujungbatu, yang selanjutnya pada tahun 2016 dengan melalui beberapa proses peneliti melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Program Studi Ilmu Administrasi Negara hingga tahun 2020.

Selama masa perkuliahan peneliti aktif dalam salah satu organisasi internal mahasiswa yaitu dalam Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial periode 2017-2018 dan periode 2018-2019. Pada tahun 2019 tepatnya pada Smster V peneliti telah melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Sekretariat DPRD Kabupaten Rokan Hulu di Bidang Keuangan. Pada tahun itu juga tepatnya pada Smester VII dilanjutkan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Rokan, Kecamatan Rokan IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu.

Peneliti melakukan penelitian di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu juga di salah satu objek wisata yang berada di Desa Aliantan Kecamatan Kabun, Kabupaten Rokan Hulu yaitu Suligi Hill, dengan judul penelitian **“Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu Dalam Membina Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) The Caretaker (Studi Kasus: Pengembangan Objek Wisata Suligi Hill)”**.

Hasil penelitian tersebut diuji dalam Sidang Munaqasah/ Oral Comperenshif pada tanggal 21 April 2020 secara online dengan menggunakan Aplikasi *Video Call WhatsApp Group*, dan Alhamdulillah peneliti dinyatakan **Lulus** dengan predikat memuaskan dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).